



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS
TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII I SMPN 3 JEMBER
MELALUI MEDIA GAMBAR BERTEMA LINGKUNGAN
SEKOLAH DENGAN BERBANTUAN METODE *MIND
MAPPING***

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada
program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.*

SKRIPSI

Oleh

**Moch. Krisna Oktafian
210210402036**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JEMBER
2025**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan salah satu bentuk penyelesaian tanggung jawab selama berkuliah di perguruan tinggi Universitas Jember. Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas karunia Allah SWT dan bantuan dari beberapa pihak. Dengan rasa syukur skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. kedua orang tua saya, Bapak Moch. Sahal dan Ibu Endang Riyani yang selalu membimbing, memberikan doa dan dukungan di setiap langkah saya;
2. kakak-kakak kandung, kakak ipar, keponakan, serta seluruh keluarga besar di Banyuwangi yang senantiasa memberikan semangat, doa, dan dukungan yang terbaik kepada saya;
3. bapak/ibu guru mulai dari TK hingga SMA
4. almamater yang saya banggakan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember yang merupakan tempat bagi saya dalam mengemban ilmu di masa perkuliahan.

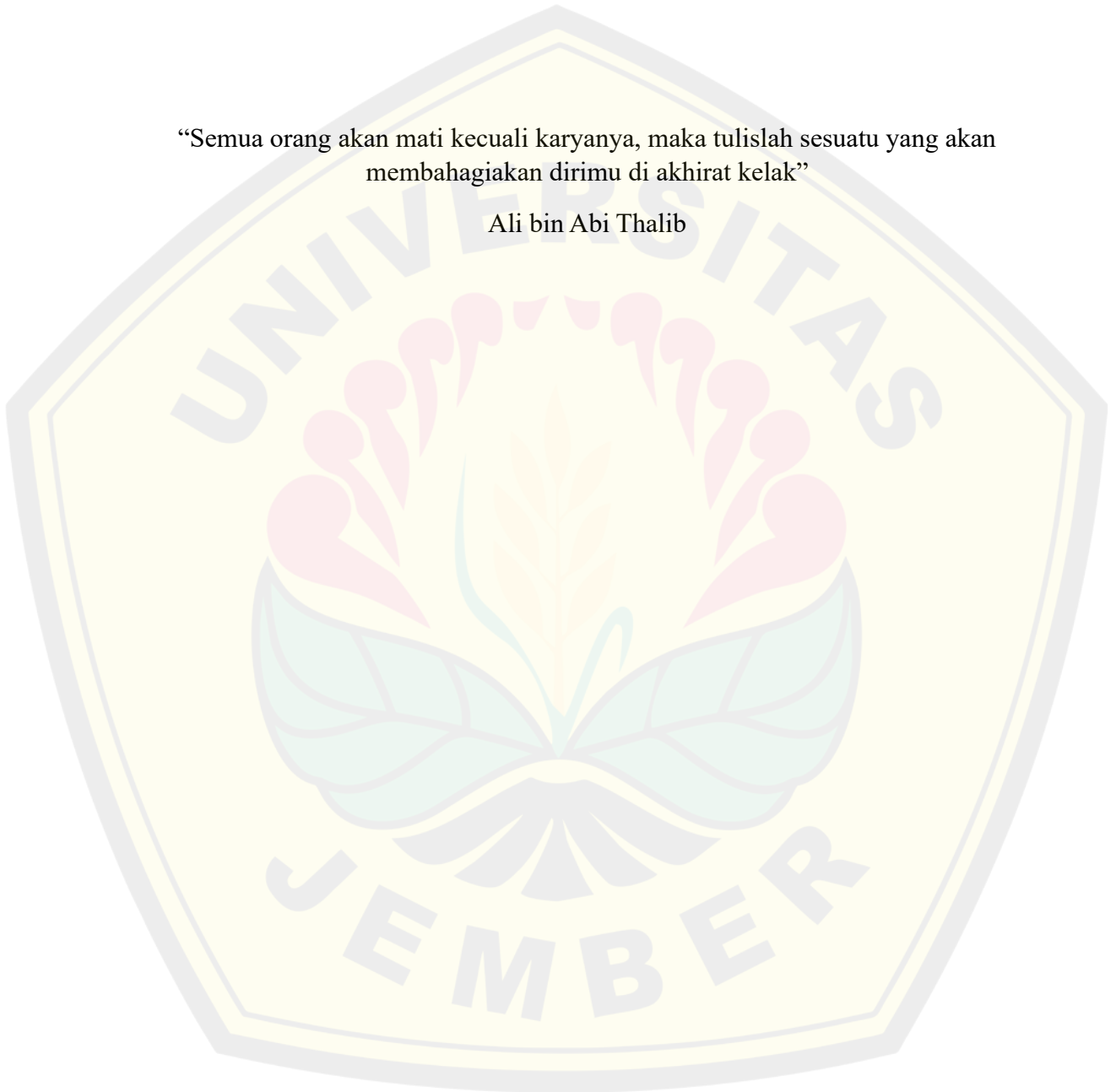
MOTO

“Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas”

QS. Az-Zumar:10

“Semua orang akan mati kecuali karyanya, maka tulislah sesuatu yang akan membahagiakan dirimu di akhirat kelak”

Ali bin Abi Thalib



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moch. Krisna Oktafian

NIM : 210210402036

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII I Smpn 3 Jember Melalui Media gambar bertema lingkungan sekolah dengan berbantuan metode mind mapping* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata pada kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 17 Juni 2025
Yang menyatakan,

Moch. Krisna Oktafian
210210402036

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul “*Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII I SMPN 3 Jember Melalui Media gambar bertema lingkungan sekolah dengan berbantuan metode mind mapping*” telah diuji dan disetujui oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari :
Tanggal :
Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Pembimbing

Tanda Tangan

1. Pembimbing Utama

Nama : Dr. Parto, M.Pd. (.....)
NIP : 196311161989031001

2. Pembimbing Anggota

Nama : Siti Mutmainah, S.Pd., M.Pd. (.....)
NIP : 198807052024212001

Penguji

1. Penguji Utama

Nama : Dr. Arief Rijadi, M.Si., M.Pd. (.....)
NIP : 196701161994031002

2. Penguji Anggota

Nama : Ahmad Syukron, S.Pd., M.Pd. (.....)
NIP : 199110282022031013

ABSTRACT

This study aims to improve the descriptive text writing skills of class VII I students of SMPN 3 Jember through the application of mind mapping method assisted by picture media with the theme of the school environment. Writing skills are one of the important aspects in learning Indonesian, especially in the independent curriculum that encourages students to be more creative in expressing their ideas and thoughts in writing. Through observation and interviews with Indonesian language teachers, identifying the obstacles faced by students in writing descriptive texts is the background of this study. This study uses a qualitative and quantitative approach, where qualitative data is obtained from the results of observations, interview transcripts, and documentation, while quantitative data is obtained from student test evaluation scores at the pre-cycle, cycle I, and cycle II stages. The results of the study indicate that the application of the mind mapping method assisted by picture media can create a more interesting, creative, and enjoyable learning atmosphere for students. Teachers are advised to pay more attention to the difficulties faced by students and find the right solution to increase student motivation in participating in learning. Thus, this study provides a positive contribution to the development of Indonesian language learning methods, especially in improving students' descriptive text writing skills.

Keywords; mind mapping, school environment themed image, writing, description

RINGKASAN

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII I SMPN 3 Jember Melalui Media Gambar Bertema Lingkungan Sekolah Dengan Berbantuan Metode *Mind Mapping*: Moch. Krisna Oktafian, 210210402036, 2025, 100 halaman, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Keterampilan menulis dalam pembelajaran merupakan bagian penting dari proses pendidikan, karena membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mengorganisasi ide, dan menyampaikan informasi secara sistematis. Keterampilan menulis dalam pembelajaran sangat penting bagi siswa, salah satunya pada materi teks deskripsi. Teks deskripsi bertujuan untuk memberikan gambaran secara jelas, terperinci, dan nyata tentang suatu objek, tempat, orang, hewan, atau peristiwa sehingga pembaca dapat membayangkan atau merasakan hal yang dideskripsikan seolah-olah melihat atau mengalaminya secara langsung.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII di SMPN 3 Jember melalui penerapan media gambar bertema lingkungan sekolah yang dibantu metode *mind mapping*. Mengingat rendahnya kemampuan menulis teks deskripsi siswa berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, peneliti berupaya menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif dengan inovasi metode pengajaran.

Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang mengikuti model *Kurt Lewin*, yang meliputi empat tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus untuk memastikan peningkatan signifikan. Pada tahap perencanaan, peneliti bersama guru mempersiapkan modul, media, lembar observasi, dan alat penilaian. Siklus pertama dilaksanakan dengan memberi materi tentang teks deskripsi, dilanjutkan dengan pelatihan membuat peta konsep atau *mind mapping* berisi poin-poin penting yang kemudian dikembangkan menjadi teks deskripsi. Siswa membuat dan mengumpulkan teks, yang kemudian dibacakan dan dikomentari secara kelas untuk memberikan umpan balik. Siklus kedua dilakukan dengan penguatan dari

hasil evaluasi siklus pertama, memperbaiki aspek yang kurang dan menambah variasi kegiatan agar suasana belajar lebih kondusif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode ini selama siklus berjalan secara bertahap menunjukkan peningkatan yang signifikan dari segi proses maupun produk. Pada siklus I, terdapat peningkatan skor rata-rata dan keaktifan siswa, namun peningkatan paling nyata terlihat pada siklus II, di mana nilai siswa meningkat secara statistik dan kualitas teks deskripsi mereka meningkat secara kualitas maupun kuantitas. Skor dan kategori nilai siswa menunjukkan bahwa sekitar 84,84% siswa telah mencapai nilai di atas KKM, dengan 10 siswa memperoleh predikat sangat baik sekali (baik sekali), dan sisanya berada pada kategori baik dan cukup.

Selain itu, siswa menunjukkan antusiasme tinggi dan kemudahan dalam mengemukakan ide, serta mampu mengikuti langkah-langkah proses menulis dengan baik berkat media gambar yang menarik dan relevan dengan tema lingkungan sekolah. Guru dan siswa juga melaporkan bahwa suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton, sehingga motivasi belajar meningkat.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa media gambar bertema lingkungan sekolah dengan berbantuan metode *mind mapping* efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa dan dapat diterapkan secara luas dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Saran dari penelitian ini untuk guru adalah agar mengintegrasikan metode ini dalam kegiatan mengajar agar hasil belajar lebih optimal, serta memperhatikan kendala dan kebutuhan siswa agar pembelajaran semakin kreatif dan menyenangkan. Selain manfaat praktisnya bagi siswa dan guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan inovasi serupa dalam pembelajaran bahasa maupun bidang lain.

PRAKATA

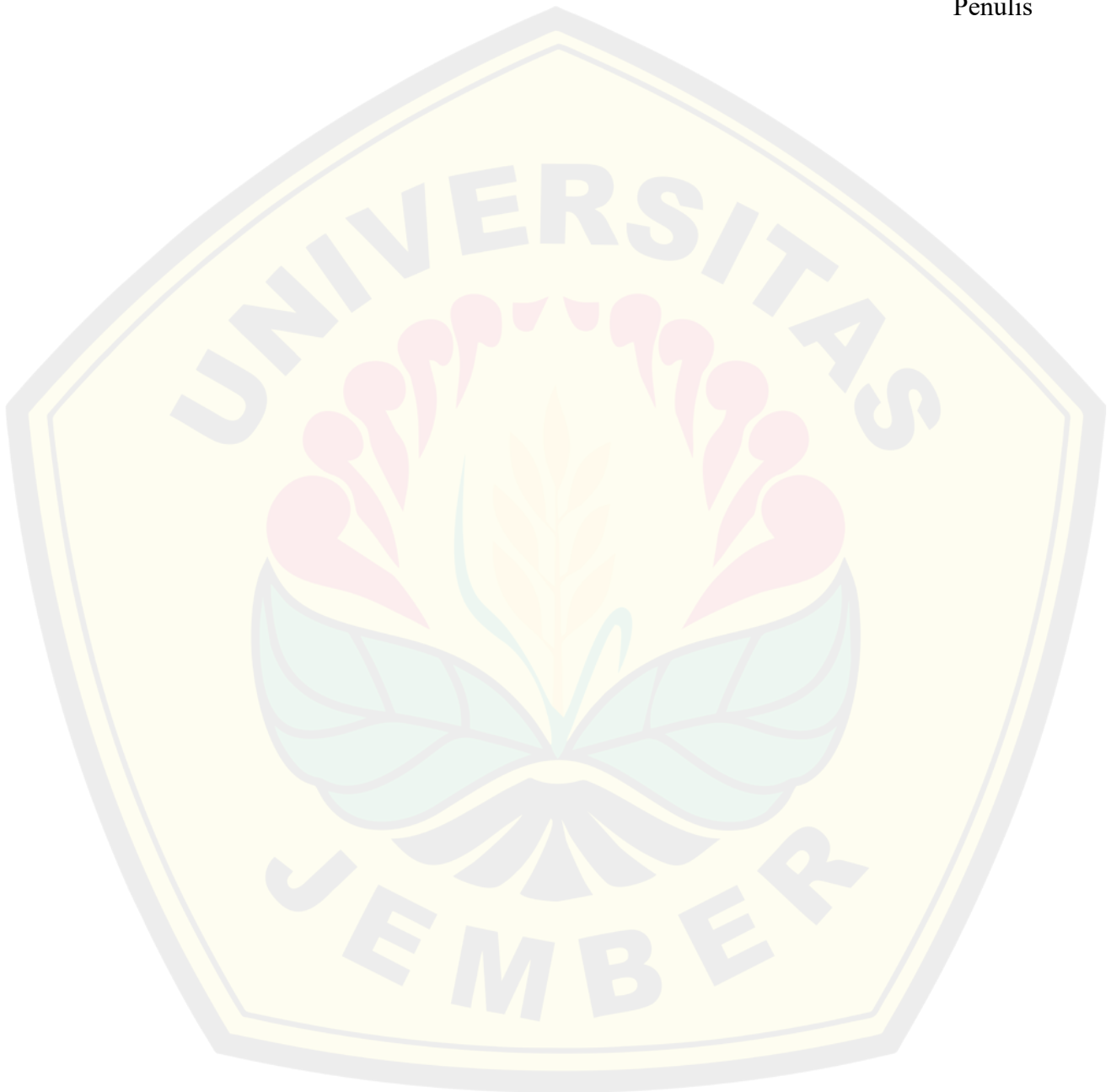
Puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII I SMPN 3 Jember Melalui Media gambar bertema lingkungan sekolah dengan berbantuan metode *mind mapping*”. Skripsi ini ditulis guna memenuhi syarat tugas akhir dalam menyelesaikan masa studi S1 jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Skripsi ini disusun atas bantuan dan dukungan dari beberapa pihak. Berdasarkan hal tersebut, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng., IPM., ASEAN Eng., Rektor Universitas Jember;
2. Dr. Muhammad Naim, M. Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Rusdhianti Wuryaningrum, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Jember dan Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
4. Dr. Parto, M.Pd., Dosen Pembimbing Utama yang telah bersedia untuk meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini;
5. Siti Mutmainah, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing Anggota yang telah bersedia untuk meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini;
6. Dr. Arief Rijadi, M.Si., M.Pd., Dosen Penguji Utama yang bersedia memberikan arahan serta saran yang berkaitan dengan masalah yang terdapat pada skripsi ini;
7. Ahmad Syukron, S.Pd., M.Pd., Dosen Penguji Anggota yang bersedia memberikan arahan serta saran yang berkaitan dengan masalah yang terdapat pada skripsi ini;
8. Dr. Furoidatul Husniah, S.S., M.Pd., Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
9. bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang banyak memberikan pengalaman berharga dan ilmu yang bermanfaat;
10. Chuzaima, S.Pd., dan seluruh pihak di SMP Negeri 3 Jember yang telah bersedia untuk membantu meluangkan waktu, pikiran, tenaga, dan juga tempat untuk penulis dalam melakukan penelitian;
11. teman-teman seperjuangan porenjer, event, serta lainnya yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang telah menemani, mendengarkan keluh-kesah, memberikan saran dan semangat saat penulis mengerjakan skripsi ini.

Semoga segala bentuk dukungan positif tersebut dapat menjadi berkah dan manfaat untuk kita semua. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan pandangan bagi penulis berikutnya dalam penyusunan karya ilmiah.

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN.....	ii
MOTO	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Definisi Operasional	5
1.6 Keaslian Penelitian.....	6
BAB 2. TINJAUAN TEORI.....	9
2.1 Konsep Dasar Keterampilan Menulis	9
2.1.1 Pengertian Menulis	9
2.1.2 Tujuan Menulis	10
2.1.3 Manfaat Menulis.....	10
2.2 Teks Deskripsi.....	11
2.2.1 Pengertian Teks Deskripsi	11
2.2.2 Ciri-Ciri Teks Deskripsi.....	12
2.2.3 Struktur Teks Deskripsi	13
2.2.4 Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi.....	14
2.2.5 Tahap Menulis Teks Deskripsi.....	15
2.2.6 Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi.....	15
2.2.7 Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Melalui Media Gambar Bertema Lingkungan Sekolah dengan Berbantuan Metode <i>Mind Mapping</i>	16
2.3 Metode <i>Mind Mapping</i>	17

2.3.1 Pengertian <i>Mind Mapping</i>	17
2.3.2 Cara Membuat <i>Mind Mapping</i>	17
2.4 Media Pembelajaran Gambar Bertema Lingkungan Sekolah	18
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian	20
3.2 Subjek Penelitian.....	22
3.3 Data dan Sumber Data	22
3.3.1 Data.....	22
3.3.2 Sumber Data	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data	23
3.4.1 Observasi	23
3.4.2 Tes	23
3.4.3 Wawancara	23
3.4.4 Dokumentasi	24
3.5 Teknik Analisis Data	24
3.6 Instrumen Penelitian	28
3.7 Prosedur Penelitian	28
3.7.1 Prasiklus.....	28
3.7.2 Siklus I.....	29
3.7.3 Siklus II.....	32
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Penerapan Media dan Metode dalam Menulis Teks Deskripsi	33
4.2 Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi	42
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	55
AUTOBIOGRAFI	101

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Keterampilan Menulis Teks Deskripsi.....	25
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi	26
Tabel 3.3 Pedoman Penilaian	26
Tabel 3.4 Kriteria Keberhasilan Pembelajaran.....	27
Tabel 4.1 Penilaian Kompetensi Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siklus I	37
Tabel 4.2 Penilaian Kompetensi Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siklus II	42
Tabel 4.3 Perbandingan Ketuntasan Mulai Dari Prasiklus Hingga Siklus II..	44
Tabel 4.4 Pemerolehan Skor Pada Siklus I.....	45
Tabel 4.5 Pemerolehan Skor Pada Siklus II.....	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kurt Lewin	21
Gambar 4.1 Peningkatan Hasil Keterampilan Menulis Teks Deskripsi	43
Gambar 4.2 Contoh Teks Deskripsi yang Menggunakan Kosakata atau Diksi Kurang Tepat.....	46
Gambar 4.3 Contoh Teks Deskripsi yang Tidak Terstruktur.....	47
Gambar 4.4 Contoh Teks Deskripsi yang Kurang Mampu Menjelaskan Berbagai Aspek dan Kurang Membentuk Gambaran yang Jelas.....	47
Gambar 4.5 Contoh Penggunaan Huruf Kapital yang Kurang Tepat.....	48
Gambar 4.6 Contoh Penggunaan Ejaan yang Tidak Tepat.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Penelitian.....	55
Lampiran 2. Modul Ajar Pembelajaran Prasiklus Teks Deskripsi Kelas VII I SMP Negeri 3 Jember.....	56
Lampiran 3. Modul Ajar Pembelajaran Teks Deskripsi Kelas VII I SMP Negeri 3 Jember	61
Lampiran 4. Lembar Observasi Setelah Tindakan Dan Pedoman Wawancara Siswa Kelas Vii I Smpn 3 Jember	66
Lampiran 5. Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus I.....	72
Lampiran 6. Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus Ii.....	73
Lampiran 7. Lembar Observasi Aktivitas Guru Mengajar.....	74
Lampiran 8. Lembar Hasil Menulis Teks Deskripsi Siklus 1	75
Lampiran 9. Lembar Hasil Menulis Teks Deskripsi Siklus 2	85
Lampiran 10. Lembar Nilai Atau Hasil Belajar Prasiklus	92
Lampiran 11. Lembar Nilai Atau Hasil Belajar Siklus 1	93
Lampiran 12. Lembar Nilai Atau Hasil Belajar Siklus 2	94
Lampiran 13. Jurnal Kelas Siklus 1	95
Lampiran 14. Jurnal Kelas Siklus 2	96
Lampiran 15. Pedoman Wawancara Guru Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 3 Jember	97
Lampiran 16. Surat Izin Penelitian	98
Lampiran 17. Surat Selesai Penelitian	99
Lampiran 18. Foto Kegiatan Siklus 1 Dan 2.....	100

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan beberapa hal yang berkaitan dengan pendahuluan, meliputi: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, dan (5) definisi operasional dan (6) keaslian penelitian. Berikut penjelasan masing-masing subbab.

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka merupakan proses pembelajaran yang menekankan pada pengembangan kompetensi berbahasa siswa secara utuh dan kontekstual, dengan pendekatan yang lebih fleksibel, berbasis proyek, serta berorientasi pada penguatan karakter dan profil Pancasila. Menurut Abidin (2012), pembelajaran bahasa Indonesia adalah rangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai empat keterampilan berbahasa. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam konteks kurikulum merdeka, mengajak pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi secara aktif dalam pembelajaran. Pendidik bukan lagi sebagai subjek, akan tetapi berperan sebagai fasilitator. Pendidik diberikan kebebasan terhadap independensi dalam mengajar, dengan pembelajaran yang bersifat kontekstual dan dijalankan secara inovatif.

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berbahasa, baik secara lisan maupun tulis. Keterampilan menulis salah satu keterampilan yang sangat penting di pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka, karena dapat meningkatkan peserta didik untuk lebih kreatif dalam menuangkan gagasan atau ide dalam bentuk tulisan. Menurut Abbas (2006), keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan. Materi yang terdapat pada mata pelajaran bahasa Indonesia SMP kelas VII kurikulum merdeka salah satunya adalah teks deskripsi. Keterampilan menulis teks deskripsi merupakan

salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki oleh siswa di tingkat sekolah menengah pertama.

Teks deskripsi adalah bentuk tulisan yang digunakan untuk menggambarkan suatu objek, tempat, atau kejadian dengan rinci dan detail. Kemampuan menulis teks deskripsi sangat relevan dengan kemajuan kurikulum pendidikan saat ini, yang menekankan pengembangan keterampilan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi, dan literasi visual. Teks deskripsi ialah tulisan yang bertujuan untuk memberikan rincian atau detail tentang objek, sehingga dapat memberi pengaruh pada emosi dan objek dan menciptakan imajinasi pembaca bagaikan melihat, mendengar, atau merasakan langsung apa yang disampaikan penulis (Semi, 2007). Sependapat dengan itu, Alwasilah dan Senny (2013) menyatakan bahwa teks deskripsi adalah gambaran verbal ihwal manusia, objek, penampilan, pemandangan, atau kejadian, cara penulisan ini menggambarkan sesuatu sedemikian rupa sehingga pembaca dibuat mampu (seolah merasakannya, melihat, mendengar, atau mengalami) sebagaimana dipersepsi oleh panca indra.

Melalui observasi dan wawancara pada guru bahasa Indonesia di kelas VII I SMPN 3 Jember, diketahui adanya permasalahan atau kendala selama pembelajaran, khususnya tentang keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi. Dari hasil tugas dalam membuat sebuah teks deskripsi, beberapa siswa masih belum bisa menentukan hal-hal yang harus ditulis dalam teks deskripsi. Kendala-kendala yang dirasakan dan dialami siswa dalam pembelajaran teks deskripsi berdampak langsung terhadap kemampuan keterampilan menulis siswa. Hal ini terbukti dari nilai hasil tugas membuat sebuah teks deskripsi yang masih rendah pada saat prasiklus atau prapenelitian yaitu hanya 12 dari 33 siswa kelas VII I SMPN 3 Jember atau hanya 36,36% siswa yang mencapai ketuntasan atau KKM.

Berdasarkan analisis masalah tersebut, diketahui ada beberapa faktor yang menyebabkan kemampuan menulis teks deskripsi tidak maksimal. Beberapa faktor di antaranya adalah faktor pertama, yaitu siswa kesulitan menuangkan ide dalam tulisan dan kesulitan memilih diksi atau kosakata untuk menggambarkan objek, faktor kedua siswa masih kesulitan memvisualisasikan objek sehingga penggambaran objek tidak ditulis secara rinci, faktor yang ketiga adalah

keterbatasan dalam menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi untuk menarik minat siswa dalam menulis teks deskripsi, faktor keempat siswa cenderung sulit dalam mengidentifikasi struktur dan kebahasaan teks deskripsi sehingga siswa masih belum paham mengenai urutan dari isi teks deskripsi tersebut, faktor kelima yaitu siswa belum memahami kaidah kebahasaan dan kepenulisan dalam teks deskripsi. Faktor-faktor yang dialami tersebut terjadi karena siswa tidak terbiasa menulis teks deskripsi.

Alternatif perbaikan yang dilakukan melalui penelitian ini adalah dengan menerapkan metode *mind mapping* (peta pikiran) yaitu kerangka kerja untuk menyimpan dan mengungkapkan informasi yang telah diperoleh siswa dalam proses perumusan masalah (Mahsun, 2014). Pengertian *mind mapping* atau peta pikiran juga bisa diartikan sebagai metode pembelajaran yang efektif, kreatif, dan sederhana karena membantu siswa menempatkan informasi di otak kemudian dituangkan dalam bentuk rangkuman materi melalui peta pikiran atau *mind mapping* (Buzan 2013). *Mind mapping* dapat membantu permasalahan siswa dalam menuliskan atau menuangkan ide-ide ke dalam bentuk tulisan. Peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi ini juga menggunakan media gambar bertema lingkungan sekolah. Peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan media gambar berbasis lingkungan sekolah memiliki manfaat yang signifikan. Dengan mengintegrasikan media gambar bertema lingkungan sekolah mereka, siswa dapat mengasah keterampilan pengamatan, pemilihan kata yang tepat, dan pengorganisasian ide-ide dalam teks mereka. Selain itu, penggunaan gambar berbasis lingkungan sekolah dapat memberikan konteks nyata yang lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga dapat memunculkan banyak ide-ide atau kosakata dalam menggambarkan objek tersebut.

Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mencapai hasil terbaik dari proses pembelajaran menulis teks deskripsi adalah dengan menggunakan media gambar yang jelas atau bersifat langsung dalam objek dunia nyata (realitas). Gambar yang diambil di lingkungan sekolah dapat membuat siswa dengan mudah menyusun ide, gagasan atau kata-kata yang lebih luas, karena berdasarkan lingkungan nyata yang ada di sekitar siswa daripada siswa harus mendeskripsikan suatu objek yang belum

pernah diketahui, diamati, dan dilihat secara langsung. Manfaat penggunaan media gambar berbasis lingkungan sekolah antara lain meningkatkan semangat siswa dalam belajar, kegiatan pembelajaran lebih menarik, dan meningkatkan hasil belajar ketika siswa dihadapkan langsung pada situasi dan keadaan atau dunia nyata. Selain manfaat akademik, pendekatan ini juga dapat mengembangkan rasa cinta dan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah. Mereka akan lebih sadar akan nilai-nilai lingkungan dan keindahan di sekitar sekolah, yang pada gilirannya dapat mendorong sikap peduli terhadap lingkungan yang lebih luas. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII I SMPN 3 Jember Melalui Media Gambar Bertema Lingkungan Sekolah Dengan Berbantuan Metode *Mind Mapping*.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah penerapan media gambar bertema lingkungan sekolah dengan berbantuan metode *mind mapping* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII I SMPN 3 Jember?
- 2) Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi setelah menggunakan media gambar bertema lingkungan sekolah dengan berbantuan metode *mind mapping* siswa kelas VII I SMPN 3 Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) penerapan media gambar bertema lingkungan sekolah dengan berbantuan metode *mind mapping* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII I SMPN 3 Jember;
- 2) peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi setelah menggunakan media gambar bertema lingkungan sekolah dengan berbantuan metode *mind mapping* siswa kelas VII I SMPN 3 Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata baik itu bagi masyarakat maupun penelitian selanjutnya. Adapun manfaat yang bisa didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi guru bahasa Indonesia SMPN 3 Jember, hasil penelitian ini diharapkan dapat menggunakan media gambar bertema lingkungan sekolah dengan berbantuan metode *mind mapping* atau peta pikiran dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.
- 2) Bagi siswa kelas VII I SMPN 3 Jember, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman teks deskripsi.
- 3) Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengetahuan baru tentang proses peningkatan pemahaman teks deskripsi menggunakan media gambar bertema lingkungan sekolah dengan berbantuan metode *mind mapping*.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bacaan untuk penelitian yang serupa.

1.5 Definisi Operasional

Tujuan dari definisi operasional adalah untuk memberikan batasan pengertian antara penulis dan pembaca terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam suatu penelitian agar tidak menimbulkan pemahaman lain. Berikut merupakan definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini.

- 1) Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dalam proses belajar mengajar.
- 2) *Mind mapping* adalah teknik mencatat kreatif dan efektif untuk memetakan pikiran. Metode ini didasarkan pada teori kerja otak kanan dan kiri dalam memahami, mengatur, mengorganisasi, dan menyimpan informasi.
- 3) Media pembelajaran adalah alat atau bahan yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik.
- 4) Gambar bertema lingkungan sekolah adalah gambar yang memuat tentang hal-hal yang ada lingkungan sekolah seperti ruang kelas, uks, musholla, lapangan, kantin, dan lain-lain.

- 5) Peningkatan keterampilan menulis artinya upaya untuk meningkatkan kemampuan untuk menuangkan ide, gagasan, atau perasaan dalam bentuk bahasa tulis dengan baik dan efektif.
- 6) Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu objek, tempat, atau peristiwa secara terperinci sehingga pembaca seolah-olah bisa melihat, mendengar, merasakan, atau mengalami sendiri hal yang dideskripsikan.
- 7) Keterampilan menulis teks deskripsi artinya kemampuan siswa untuk menggambarkan objek secara terperinci dengan kata-kata, sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, merasakan, atau mengalami sendiri objek tersebut.

1.6 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan dapat dijadikan sumber pendukung dari referensi bagi peneliti. Berikut penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini.

Peneliti pertama berjudul *Peningkatan Pemahaman Teks Eksposisi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Teknik Peta Pikiran Pada Siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Yosowilangun* yang dilakukan oleh Diah Fitri Nur Faizah pada tahun 2023. Penelitian tersebut menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan dua siklus. Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dengan teknik peta pikiran dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas X IPS 3 SMAN 1 Yosowilangun. Hal tersebut dapat dilihat bahwa peningkatan pembelajaran pemahaman teks eksposisi terjadi pada siklus I dan II. Pada tindakan siklus I yakni mencapai skor rata-rata 80,56%. Kemudian meningkat menjadi 86,11% setelah dilakukan siklus II.

Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian relevan di atas dengan penelitian ini. Persamaannya terletak pada teknik pembelajaran yang digunakan, yaitu *mind mapping* atau peta pikiran. *Mind mapping* atau peta pikiran digital membuat siswa lebih mudah berkreasi kreatif mungkin karena lebih modern dan sekaligus relevan di zaman yang modern seperti sekarang. Perbedaannya terletak pada capaian pembelajaran. Jika penelitian sebelumnya meneliti tentang capaian pembelajaran pengetahuan yaitu pemahaman, dalam penelitian ini meneliti tentang

capaian pembelajaran keterampilannya yaitu menulis. Perbedaan selanjutnya yaitu terletak pada teks yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan teks eksposisi, dalam penelitian ini menggunakan teks deskripsi.

Penelitian kedua berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Metode TTW Media Gambar pada Peserta Didik Kelas VII* yang dilakukan oleh Desyarini Puspita Dewi pada 2020. Penelitian ini menggunakan metode *think talk write* dengan dukungan media gambar diterapkan pada pembelajaran teks deskripsi dalam kurikulum 2013. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus II, nilai rata-rata mencapai 76,14, meningkat sebesar 18,56% dibanding sebelumnya, dan sudah dianggap cukup karena 81% siswa telah mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode tersebut di kelas VII C SMP N 1 Talun efektif dan mengalami peningkatan.

Terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian relevan sebelumnya dengan penelitian ini. Persamaannya terletak pada capaian pembelajarannya dan teks yang digunakan yaitu keterampilan menulis teks deskripsi. Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan metode TTW media gambar, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik *mind mapping* dengan media gambar bertema lingkungan sekolah.

Penelitian ketiga berjudul *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping Berbasis Outdoor Learning Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Medan* yang dilakukan oleh Ayu Irani dan Mutia Febriyana pada tahun 2023. Hasil penelitian secara umum menyebutkan bahwa penerapan metode *mind mapping* yang berbasis pembelajaran luar ruangan atau *outdoor learning* mampu meningkatkan kualitas pembelajaran menulis puisi. Peningkatan kualitas tersebut terlihat dari nilai rata-rata aktivitas siswa di kelas. Pada siklus I, rata-rata nilai siswa adalah 70, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 86,32, dengan tingkat keberhasilan di siklus I sebesar 65% dan mencapai 100% di siklus II. Peningkatan ini didukung oleh peran guru yang memahami tingkat kecerdasan siswa, memberikan motivasi, merumuskan tujuan belajar, melaksanakan kegiatan pembelajaran, melakukan penilaian, serta berkomunikasi

interpersonal. Hasilnya, nilai pada siklus I yang masuk kategori cukup (70) meningkat menjadi 86,32 pada siklus II dengan kategori sangat baik.

Terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian relevan sebelumnya dengan penelitian ini. Persamaannya terletak pada penggunaan teknik pembelajaran *mind mapping* atau peta pikiran. Teknik *mind map* adalah suatu kerangka kerja yang digunakan untuk menyimpan dan menyajikan informasi yang telah diperoleh siswa selama proses pembelajaran, serta mendorong siswa untuk berpikir secara kreatif (Mahsun, 2014). Perbedaannya terletak pada teks yang digunakan. Jika penelitian sebelumnya menggunakan teks puisi, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teks deskripsi.



BAB 2. TINJAUAN TEORI

Pada bab ini dipaparkan tinjauan teori atau kajian pustaka yang berkaitan dengan penelitian. Tinjauan teori dalam penelitian ini meliputi: (1) konsep dasar menulis, (2) teks deskripsi, (3) metode *mind mapping*, (4) dan media pembelajaran menulis menggunakan gambar bertema lingkungan sekolah.

2.1 Konsep Dasar Keterampilan Menulis

2.1.1 Pengertian Menulis

Menulis adalah tindakan mengomunikasikan pikiran, perasaan, informasi, atau pesan kepada orang lain melalui komunikasi tertulis. Menulis melibatkan penurunan atau penggambaran simbol-simbol visual yang mendefinisikan suatu bahasa yang dipahami seseorang sehingga orang dapat membaca simbol-simbol grafis tersebut (Tarigan 1986: 21).

Menulis merupakan suatu kegiatan yang melibatkan bahasa. Keterlibatan dan produktif memerlukan adanya aktivitas pengkodean, yaitu aktivitas yang melibatkan produksi atau pengomunikasian bahasa kepada orang lain. Aktivitas pembicara dalam contoh ini, penulis mentransmisikan ide, pemikiran, atau perasaan dikenal sebagai bahasa produktif. Melalui berbagai latihan dan latihan yang sering dilakukan, penulis harus menerapkan kosakata, struktur linguistik, dan grafologi dalam penulisannya. Setelah berbicara, mendengarkan, dan membaca, latihan menulis menunjukkan kemampuan berbicara, yang terakhir diperoleh pembelajar bahasa (Nurgiyantoro, 2001: 296).

Nurgiyantoro (2001:297) menambahkan bahwa pembelajar bahasa merasa lebih sulit memperoleh keterampilan menulis dibandingkan kemampuan bahasa lainnya. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa untuk membuat esai yang kohesif dan komprehensif, kemahiran berbahasa memerlukan pengetahuan tentang berbagai bidang non-linguistik lainnya. Menurut beberapa definisi yang diberikan di atas, menulis adalah proses mengubah gagasan atau pemikiran menjadi simbol-simbol yang dapat dibaca dan dipahami orang lain. Menulis adalah proses menyampaikan pikiran, ide, atau informasi melalui simbol-simbol grafis, seperti huruf dan kata.

Menulis melibatkan kemampuan untuk mengorganisir dan mengungkapkan pemikiran secara jelas dan efektif, dengan mempertimbangkan audiensi dan tujuan komunikasi. Menulis juga mencakup berbagai genre, dari fiksi hingga non-fiksi, dan dapat berfungsi sebagai alat untuk belajar, berkomunikasi, atau mengekspresikan diri.

2.1.2 Tujuan Menulis

Tujuan menulis adalah untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan ide atau perasaan, mempengaruhi pemikiran orang lain, serta mendidik atau menginformasikan pembaca. Menulis juga berfungsi sebagai bentuk dokumentasi dan ekspresi kreatif. Tujuan menulis secara umum meliputi memberikan informasi, meyakinkan, mengekspresikan diri, dan menghibur. Menurut Suparno dan Yunus (2004: 37), penulis berusaha agar pembaca dapat berpikir kritis, memahami berita, membentuk opini, mencapai pemahaman, terpengaruh oleh isi tulisan, serta merasakan kebahagiaan melalui nilai-nilai yang disampaikan, seperti kebenaran, agama, pendidikan, sosial, moral, kemanusiaan, dan estetika.

Secara umum, tujuan utama menulis adalah untuk menyampaikan ide serta fakta secara jelas dan efektif kepada pembaca. Dalam konteks ini, penulis tentunya memiliki topik spesifik yang ingin dibahas. Waluyo (2000: 223) menjelaskan bahwa tujuan menulis bagi siswa di tingkat sekolah dasar adalah untuk menyalin, mencatat, serta menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan di sekolah, dengan harapan dapat melatih keterampilan berbahasa mereka. Graves (dalam Akhadiyah, 1998: 14-15) menambahkan bahwa penguasaan keterampilan menulis pada siswa dapat: (1) meningkatkan kecerdasan, (2) mengembangkan inisiatif dan kreativitas, (3) membangun keberanian, dan (4) mendorong motivasi untuk mencari dan menemukan informasi baru.

2.1.3 Manfaat Menulis

Menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dirasakan baik oleh penulis maupun oleh pembaca tulisan tersebut. Komaidi (2007:12–13) menyebutkan enam manfaat menulis, yaitu: Pertama, menulis dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan melatih kepekaan dalam mengamati realitas di sekitar. Kedua, kegiatan menulis

mendorong seseorang untuk mencari referensi seperti buku, majalah, koran, dan jurnal, yang dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan tentang topik yang ditulis. Ketiga, menulis melatih kemampuan menyusun pemikiran dan argumen secara runtut, sistematis, dan logis. Keempat, secara psikologis, menulis membantu mengurangi ketegangan dan stres. Kelima, jika tulisan diterbitkan oleh media massa atau penerbit, penulis akan merasakan kepuasan batin karena karyanya bermanfaat bagi orang lain, sekaligus memperoleh penghargaan berupa honorarium. Keenam, penulis dapat meraih popularitas jika tulisannya dibaca oleh banyak orang, yang akan memberikan kepuasan pribadi dan rasa dihargai oleh orang lain.

Manfaat khusus dari kegiatan menulis dalam dunia akademik adalah kemampuannya untuk menyampaikan gagasan terkait masalah global. Bahasa berfungsi sebagai sarana untuk merujuk pada pengalaman hidup manusia. Berbagai pengalaman hidup diungkapkan melalui berbicara, berinteraksi dengan orang lain, dan dituangkan dalam bentuk tulisan (Oktaria, dkk., 2017).

2.2 Teks Deskripsi

2.2.1 Pengertian Teks Deskripsi

Teks deskripsi adalah jenis teks yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu objek, tempat, orang, atau peristiwa secara rinci sehingga pembaca dapat membayangkan atau merasakan apa yang dijelaskan. Teks deskripsi adalah jenis wacana yang menyajikan rincian atau detail tentang suatu objek berdasarkan kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulis. Tujuannya adalah untuk memengaruhi sensitivitas dan imajinasi pembaca, sehingga mereka seolah-olah ikut melihat, mendengar, merasakan, atau mengalami langsung objek yang digambarkan. Deskripsi bertujuan memberikan detail tentang objek tersebut, sehingga pembaca atau pendengar bisa merasakan pengalaman seolah-olah mereka mengalami objek tersebut secara langsung (Semi, 1990:42).

Paragraf deskriptif adalah jenis paragraf yang menggambarkan suatu objek dengan tujuan agar pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, atau merasakan objek yang digambarkan oleh penulis, baik itu berupa benda, barang, maupun tempat (Paujiyanti, 2014). Deskripsi bertujuan untuk memberikan informasi secara detail mengenai suatu objek, sehingga pembaca mendapatkan gambaran yang jelas

dan terpengaruh secara emosional serta imajinatif, seolah-olah mereka mengalami langsung objek tersebut (Semi, 2009). Deskripsi atau lukisan adalah karangan yang secara cermat dan hidup melukiskan kesan dari pancaindra, agar pembaca atau pendengar dapat melihat, mendengar, merasakan, dan menghayati pengalaman yang sama dengan yang dialami oleh penulis (Mariskan, 1992).

2.2.2 Ciri-Ciri Teks Deskripsi

Menurut Kurniasari (2014:141), paragraf deskripsi memiliki ciri-ciri utama, yaitu sebagai berikut.

- a) Menggambarkan sesuatu: Paragraf ini menggambarkan sesuatu yang konkret, seperti benda, tempat, orang, atau kejadian.
- b) Menggunakan panca indra: Deskripsi menggunakan kata-kata yang merangsang panca indra pembaca, seperti melihat, mendengar, mencium, merasakan, atau meraba.
- c) Membuat pembaca ikut merasakan: Tujuan utama paragraf deskripsi adalah membuat pembaca seolah-olah mengalami sendiri apa yang sedang digambarkan.

Teks deskripsi menjelaskan secara rinci dan detail tentang fisik suatu objek, baik makhluk hidup maupun benda mati, sehingga pembaca dapat membayangkan objek tersebut dengan jelas. Ciri-ciri karangan deskripsi meliputi penyajian rincian yang jelas mengenai suatu objek, mampu menyampaikan pesan dan kesan kepada pembaca, menarik perhatian, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, membangkitkan imajinasi dan kepekaan pembaca, serta membuat pembaca seolah-olah merasakan atau mengalami langsung objek yang digambarkan.

Teks deskripsi memiliki ciri-ciri khas sebagai berikut: (1) paragraf atau karangan deskripsi bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan sesuatu; (2) objek yang digambarkan dijelaskan secara sangat jelas dan rinci, melibatkan kesan pancaindra; (3) pembaca seolah-olah dapat merasakan langsung apa yang dijelaskan dalam teks; (4) objek yang menjadi topik dijelaskan dengan detail; (5) teks deskripsi memberikan informasi rinci mengenai ciri-ciri fisik seperti bentuk, ukuran, warna, atau kondisi psikis objek; dan (6) cerita yang disajikan bersifat faktual karena memerlukan data.

Ciri-ciri paragraf deskriptif menurut beberapa ahli adalah: (1) penggambaran yang dilakukan dengan memanfaatkan pancaindra; (2) memberikan gambaran mengenai suatu benda, tempat, atau suasana; (3) menjelaskan objek yang sedang dideskripsikan; (4) memiliki tujuan agar pembaca seolah-olah dapat mendengar, melihat, dan merasakan apa yang dijelaskan oleh penulis (Paujiyanti, 2014). Ciri-ciri lain tentang paragraf deskriptif menurut ahli lain meliputi: (1) mengutamakan tujuan untuk menciptakan kesan yang didasarkan pada efek pancaindra; (2) menggambarkan atau menjelaskan suatu benda, hal, atau peristiwa sebagai objek; (3) memerlukan data yang berupa fakta untuk mengilustrasikan dan memperjelas gambaran; (4) menggunakan pola pengembangan yang mengikuti urutan ruang; dan (5) menggali sumber ide atau gagasan berdasarkan pengamatan atau observasi (Sutarni dan Sukardi, 2008).

2.2.3 Struktur Teks Deskripsi

Struktur teks deskripsi menurut Ekasari (2020:20) terdiri dari: (1) judul, yang harus mencakup tiga aspek, yaitu relevansi, menarik, dan singkat. Judul atau kepala karangan mencerminkan tema cerita, yang merupakan inti atau ringkasan tersirat dari keseluruhan tulisan. Fungsi judul adalah untuk menarik minat dan berfungsi sebagai nama yang bersifat promosi (menjadi topik utama dan penunjuk nama pengarang); (2) identifikasi, yaitu penentuan identitas seseorang, objek, atau benda lainnya; (3) klasifikasi, yang merupakan unsur penyusun dengan sistem pada suatu kelompok sesuai dengan kaidah dan standar yang telah ditetapkan; (4) deskripsi, yang berisi gambaran atau penjelasan mengenai objek atau topik yang dibahas dalam teks; dan (5) simpulan, yaitu penegasan terhadap hal-hal yang dianggap penting. Simpulan ini bisa dicantumkan atau tidak.

Menurut Mahsun (2014), struktur teks deskripsi terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut.

a) Judul

Judul memberikan gambaran singkat tentang isi teks dan objek yang akan dijelaskan.

b) Deskripsi umum

Bagian ini menjelaskan secara umum tentang objek yang dideskripsikan, seperti apa itu dan ciri-cirinya yang utama.

c) Deskripsi bagian

Bagian ini menjelaskan objek secara lebih detail, dengan membagi-bagi objek menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan menjelaskan masing-masing bagian tersebut.

2.2.4 Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi

Kaidah atau ciri kebahasaan yang ada dalam teks deskripsi mencakup: (1) penggunaan kata sifat untuk menggambarkan objek (contoh: hawa sejuk, ombak mengalun tidak terlalu deras); (2) penggunaan kata benda (contoh: Pulau Nusakambangan, Pantai Karang Pandan, hutan tropis); (3) penggunaan kata kerja (contoh: hawa sejuk menyeruak, angin pantai berembus, ombak mengalun); (4) penggunaan frasa yang mengandung kata benda; (5) adanya kata kerja transitif untuk memberikan informasi tentang subjek; (6) penggunaan kata kerja yang menyangkut perasaan atau pendapat untuk mengungkapkan pandangan pribadi penulis mengenai subjek; dan (7) adanya kata keterangan untuk memberikan informasi tambahan tentang objek.

Harsiati dkk. (2017:21-26) menyebutkan beberapa ciri khas bahasa yang digunakan dalam teks deskripsi, yaitu:

a) Kalimat perincian

Kalimat yang menjelaskan secara rinci untuk membuat gambaran menjadi lebih jelas.

b) Sinonim

Penggunaan kata-kata yang memiliki arti sama tapi berbeda nuansa untuk membuat deskripsi lebih menarik.

c) Majas

Penggunaan kiasan untuk membuat gambaran menjadi lebih hidup dan indah.

d) Kata-kata yang merangsang pancaindra

Penggunaan kata-kata yang membuat pembaca seolah-olah bisa melihat, mendengar, atau merasakan apa yang dideskripsikan.

e) Kata ganti orang

Penggunaan kata ganti seperti "aku", "kamu", "dia", dan sebagainya untuk membuat teks terasa lebih personal.

2.2.5 Tahap Menulis Teks Deskripsi

Tahap menyusun atau menulis teks deskripsi, terdapat beberapa langkah yang dapat mempermudah penulis, yaitu: (1) memilih topik yang akan menjadi dasar penggambaran; (2) melakukan pengamatan terhadap objek yang akan dideskripsikan; (3) mengumpulkan data berupa contoh, angka, grafik, gambar, atau statistik untuk ilustrasi; (4) menentukan pola pengembangan paragraf yang sesuai; (5) menyusun kerangka paragraf yang terdiri dari gagasan utama dan gagasan penjelas; (6) mengembangkan kerangka tersebut menjadi paragraf utuh dengan menggunakan kalimat-kalimat yang logis dan kohesif (Sutarni dan Sukardi, 2008). Pemberian judul dilakukan di akhir sebagai indikasi bahwa teks deskripsi telah selesai dibuat.

2.2.6 Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi

Pembelajaran menulis teks deskripsi adalah proses belajar yang bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan menggambarkan suatu objek, tempat, suasana, atau keadaan secara jelas dan hidup sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, merasakan, atau mengalami sendiri apa yang digambarkan. Tujuan Pembelajaran adalah siswa memahami ciri-ciri, struktur, dan kaidah kebahasaan teks deskripsi. Kedua siswa dilatih untuk mengamati objek secara detail dan mendalam. Ketiga siswa mampu menggunakan kata-kata yang tepat dan menarik untuk menciptakan gambaran yang hidup. Keempat siswa dapat menghasilkan tulisan deskripsi yang koheren, efektif, dan komunikatif.

Menurut Semi (2007:114), pembelajaran menulis teks deskripsi merupakan suatu pembelajaran menulis menggunakan teknik penyampaian informasi yang bertujuan untuk menghadirkan gambaran yang hidup dan nyata di benak pembaca.

Mengandalkan daya imajinasi dan pemilihan kata yang cermat, penulis dapat menciptakan pengalaman sensori bagi pembaca, seakan-akan mereka secara langsung terlibat dalam peristiwa atau objek yang dideskripsikan. Penggunaan bahasa yang konkret dan rinci menjadi kunci keberhasilan dalam teknik deskripsi ini.

Manfaat Pembelajaran menulis teks deskripsi meliputi: pertama melalui kegiatan menulis deskripsi, siswa akan memperkaya kosakata dan menguasai berbagai gaya bahasa. Kedua siswa dilatih untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi yang diperoleh. Ketiga menulis deskripsi mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan menghasilkan ide-ide baru. Keempat dengan menulis berbagai teks deskripsi, siswa akan terbiasa dengan berbagai gaya penulisan dan tertarik untuk membaca lebih banyak.

Metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, antara lain: pertama observasi langsung atau siswa mengamati objek secara langsung, baik di dalam maupun di luar kelas. Kedua menggunakan media gambar atau siswa mendeskripsikan gambar yang disajikan. Ketiga bermain peran atau siswa berperan sebagai objek yang akan dideskripsikan. Keempat *mind mapping* atau siswa membuat peta pikiran untuk mengumpulkan ide-ide sebelum menulis. Kelima *Think-Pair-Share* atau siswa berpikir, berdiskusi dengan teman, dan kemudian mempresentasikan hasil pemikirannya. Pembelajaran menulis teks deskripsi merupakan kegiatan yang sangat penting untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dan berpikir siswa. Dengan berbagai metode dan kegiatan yang menarik, siswa dapat belajar menulis teks deskripsi dengan baik dan efektif.

2.2.7 Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Melalui Media Gambar Bertema Lingkungan Sekolah dengan Berbantuan Metode *Mind Mapping*

Pembelajaran menulis teks deskripsi melalui media gambar bertema lingkungan sekolah berbantuan metode *mind mapping* adalah suatu strategi pembelajaran yang memadukan penggunaan media visual (gambar) dengan teknik pemetaan pikiran (*mind mapping*) untuk membantu siswa mengembangkan ide-ide dalam menulis teks deskripsi secara terstruktur dan kreatif.

Media gambar bertema lingkungan sekolah berfungsi sebagai stimulus visual yang konkret agar siswa lebih mudah mengamati dan menggambarkan objek yang akan dideskripsikan. Sementara itu, metode *mind mapping* digunakan sebagai alat bantu untuk mengorganisasi informasi, mulai dari ide pokok hingga rincian yang mendukung, sehingga hasil tulisan menjadi lebih runtut, logis, dan mendalam. Dengan menggabungkan kedua pendekatan tersebut, pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa.

2.3 Metode *Mind Mapping*

2.3.1 Pengertian *Mind Mapping*

Metode *mind mapping* atau pemetaan pikiran adalah teknik visual yang digunakan untuk mengorganisasikan informasi dan ide secara kreatif. Dalam bentuk diagram, *mind map* memungkinkan kita untuk menghubungkan gagasan utama dengan cabang-cabang yang lebih spesifik, sehingga menciptakan suatu struktur yang mudah dipahami dan diingat. Menurut Buzan (2006, hlm.4), *mind mapping* adalah cara mudah untuk menyimpan dan mengambil informasi di otak kita. Ini seperti peta pikiran yang kreatif, di mana kita bisa menghubungkan berbagai ide.

Mind mapping juga membantu kita mengingat lebih baik daripada catatan biasa. Melalui gambar dan warna, *mind mapping* jadi lebih menarik dan mudah dipahami, terutama untuk anak-anak. Sugiarto (2004, hlm. 74,75) menjelaskan bahwa *mind mapping* adalah teknik yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi ide-ide mereka secara visual. Dengan kebebasan untuk berimajinasi, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang kompleks. *Mind mapping* juga dapat membantu guru untuk meningkatkan daya kreasi siswa.

2.3.2 Cara Membuat *Mind Mapping*

Proses pembuatan peta pikiran melibatkan penggunaan kertas kosong, alat tulis, dan daya imajinasi. Berdasarkan penelitian Tony Buzan (2006, hlm. 15), terdapat tujuh tahap yang perlu dilalui sebagai berikut.

- 1) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang diletakkan mendatar. Ini memberikan kebebasan bagi otak untuk menjelajah ke segala arah dan mengekspresikan diri dengan lebih alami.
- 2) Gunakan gambar atau foto sebagai ide utama. Gambar memiliki makna yang kuat, membantu merangsang imajinasi, dan memfokuskan perhatian sehingga meningkatkan konsentrasi dan aktivitas otak.
- 3) Gunakan warna. Seperti halnya gambar, warna menarik perhatian otak, membuat *mind mapping* lebih dinamis, kreatif, dan menyenangkan.
- 4) Hubungkan cabang utama ke gambar pusat, lalu sambungkan cabang berikutnya secara bertingkat. Otak bekerja dengan asosiasi dan mengaitkan beberapa hal sekaligus, sehingga pola hubungan ini mempermudah pemahaman dan ingatan.
- 5) Gunakan garis lengkung, bukan garis lurus. Garis lengkung lebih menarik bagi otak, mirip dengan cabang-cabang pohon, sehingga membuat *mind mapping* lebih hidup.
- 6) Gunakan satu kata kunci untuk setiap cabang. Kata kunci tunggal memberikan kekuatan dan fleksibilitas lebih pada *mind mapping*.
- 7) Gunakan gambar di setiap cabang, karena seperti gambar utama, setiap gambar mampu mewakili banyak kata dan memperkuat makna.

2.4 Media Pembelajaran Gambar Bertema Lingkungan Sekolah

Media gambar adalah salah satu media yang paling sering digunakan karena sifatnya yang umum dan mudah dipahami serta dinikmati oleh berbagai kalangan (Sadiman, 1996:29). Media ini merupakan representasi dari objek dan pemandangan yang meniru bentuk, tampilan, serta ukuran relatifnya terhadap lingkungan sekitarnya (Soelarko, 1980:3).

Gambar bertema lingkungan sekolah biasanya melibatkan elemen-elemen yang terkait dengan suasana sekolah dan kegiatan yang terjadi di sana. Elemen-elemen atau gambar bertema lingkungan sekolah ini dapat mencakup bangunan sekolah dengan halaman atau taman yang hijau, siswa-siswa yang sedang belajar, bermain di lapangan, atau berjalan di koridor, kelas dengan papan tulis, meja, kursi, serta perlengkapan belajar seperti buku, pensil, dan komputer, area luar sekolah

seperti taman bermain, lapangan olahraga, pohon-pohon, dan tempat parkir sepeda, guru yang mengajar di depan kelas atau berdiskusi dengan siswa di luar ruangan, dan fasilitas sekolah lain seperti perpustakaan, laboratorium, atau kantin.

Gambar yang diambil di lingkungan sekolah dapat membuat siswa dengan mudah menyusun ide, gagasan atau kata-kata yang lebih luas, karena berdasarkan lingkungan nyata yang ada di sekitar siswa daripada siswa harus mendeskripsikan suatu objek yang belum pernah diketahui, diamati, dan dilihat secara langsung. Manfaat penggunaan media gambar berbasis lingkungan sekolah antara lain meningkatkan semangat siswa dalam belajar, kegiatan pembelajaran lebih menarik, dan meningkatkan hasil belajar ketika siswa dihadapkan langsung pada situasi dan keadaan atau dunia nyata. Selain manfaat akademik, pendekatan ini juga dapat mengembangkan rasa cinta dan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah. Mereka akan lebih sadar akan nilai-nilai lingkungan dan keindahan di sekitar sekolah, yang pada gilirannya dapat mendorong sikap peduli terhadap lingkungan yang lebih luas.

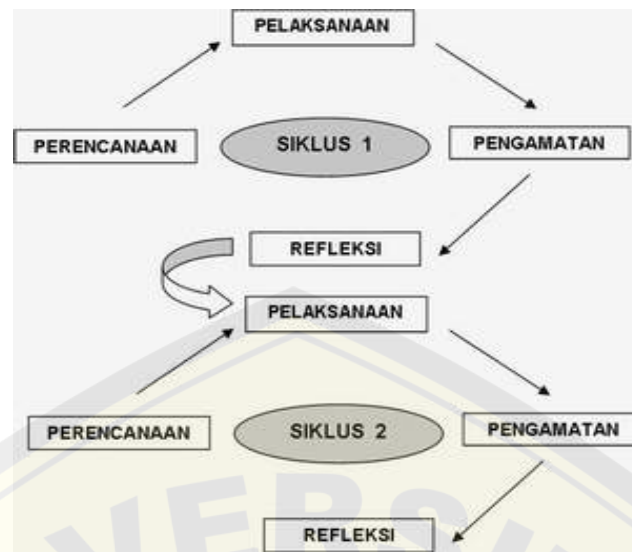
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan metodologi penelitian yang meliputi: (1) rancangan dan jenis penelitian, (2) subjek penelitian, (3) prosedur penelitian, (4) data dan sumber data, (5) teknik pengumpulan data, (6) teknik analisis data, dan (7) instrumen penelitian.

3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Menurut Ekawarna (2013:4), penelitian tindakan kelas adalah kegiatan mengamati suatu objek dengan metode tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang berguna bagi peneliti atau pihak-pihak terkait guna meningkatkan kualitas di berbagai bidang. Menurut Sumadayo (2013:20), penelitian tindakan kelas berfokus pada menguji suatu gagasan dalam praktik atau situasi pembelajaran nyata, dengan harapan tindakan tersebut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Tujuan dari penelitian tindakan kelas bukan hanya untuk mencari penyebab masalah pembelajaran di kelas, tetapi juga untuk memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas partisipasi. Penelitian tindakan kelas partisipasi merupakan tipe penelitian yang mengharuskan peneliti untuk terlibat langsung dalam seluruh proses penelitian, mulai dari tahap awal hingga penyusunan laporan hasil penelitian (Sumadayo, 2013:26). Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus dengan mengikuti model Kurt Lewin, yang menjadi dasar bagi berbagai model penelitian *action research*. Model ini terdiri dari empat komponen utama: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Sumadayo, 2013:39).



Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kurt Lewin

1) Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap pertama dari siklus PTK adalah perencanaan. Pada tahap ini, pengajar mempersiapkan pelajaran yang akan diajarkan. Biasanya, persiapan ini meliputi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sumber belajar, dan alat evaluasi.

2) Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap kedua dari siklus PTK adalah pelaksanaan. Pada tahap ini, pendidik mengimplementasikan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Guru juga perlu fokus pada hal-hal lain termasuk keterlibatan siswa, materi pembelajaran, dan administrasi kelas.

3) Tahap Pengamatan (*Observing*)

Tahap ketiga dari siklus PTK adalah observasi. Pada tahap ini, instruktur mengamati proses pembelajaran yang dilakukan. Tujuan dari observasi ini adalah untuk menilai seberapa sukses kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Selain itu, observasi sangat membantu dalam menemukan masalah-masalah yang muncul selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

4) Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Fase terakhir dari siklus PTK adalah refleksi. Pada tahap ini, instruktur mempertimbangkan pelajaran yang telah diajarkan. Tujuan dari refleksi ini adalah untuk menilai keefektifan kegiatan pembelajaran dan mengidentifikasi solusi untuk masalah-masalah yang muncul selama pembelajaran. Instruktur kemudian kembali ke tahap persiapan untuk membuat rencana pembelajaran yang lebih kuat di masa mendatang.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VII I SMPN 3 Jember dengan jumlah 33 siswa yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Lokasi penelitian dilakukan di SMPN 3 Jember yang beralamat di Jalan Jawa nomor 08, Tegal Boto Lor, Sumpersari, Kecamatan Sumpersari, Kabupaten Jember. Sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian karena setelah melakukan observasi dan juga wawancara dengan guru, peneliti menemukan masalah dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Masalah yang ditemukan yaitu rendahnya keterampilan menulis siswa pada satu teks yaitu keterampilan menulis teks deskripsi sebagai bahan penelitian.

3.3 Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian ditentukan berdasarkan masalah penelitian. Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.3.1 Data

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif di antaranya: (1) hasil observasi pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia materi teks deskripsi kelas VII, (2) transkripsi hasil wawancara yang berisi informasi tentang kendala yang dialami siswa dalam menulis teks deskripsi, tanggapan siswa dan guru setelah diterapkannya media gambar bertema lingkungan sekolah dengan berbantuan metode *mind mapping* pada pembelajaran menulis teks deskripsi, dan (3) tulisan siswa kelas VII I. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa nilai keterampilan menulis teks deskripsi pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II siswa kelas VII.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 3 Jember tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah 33 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan dan hasil karangan siswa VII menulis teks deskripsi. Sumber data yang lain yaitu guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMPN 3 Jember.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek penelitian guna mendapatkan informasi yang mendalam tentang kegiatan yang dilakukan (Sudaryano, dkk., 2012). Penelitian ini dilakukan dengan berkolaborasi bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMPN 3 Jember. Observasi dilakukan untuk mengevaluasi kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dengan perencanaan yang telah disusun, serta untuk menilai sejauh mana pelaksanaan tindakan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi dapat mencapai perubahan yang diharapkan.

3.4.2 Tes

Menurut Sudaryono, dkk. (2012) teknik tes digunakan sebagai alat pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan atau latihan yang bertujuan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat individu atau kelompok. Tes yang diberikan kepada siswa dalam penelitian ini adalah tes menulis teks deskripsi dengan memperhatikan struktur teks deskripsi, unsur kebahasaan teks deskripsi, serta ejaan. Tes menulis teks deskripsi digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi.

3.4.3 Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yakni wawancara yang bebas namun tetap menggunakan pedoman

wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanya. Data ini diperoleh melalui proses tanya jawab antara peneliti, siswa dan guru mata pelajaran Bahasa No. kelas VII SMPN 3 Jember.

3.4.4 Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen dan informasi terkait suatu objek, aktivitas, atau fenomena tertentu. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah daftar nama siswa, jumlah siswa, jurnal kelas, dan lembar nilai hasil dari prasiklus.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Data berupa kuantitatif dianalisis dengan proses sebagai berikut.

1) Tahap pengolahan data

Tahap pengolahan data kuantitatif meliputi kegiatan merekap nilai yang diperoleh siswa, menghitung nilai rata-rata kelas, dan menghitung persentase hasil belajar siswa. Tahap pengolahan data meliputi kegiatan pencocokan dan penelitian. Kegiatan pencocokan dilakukan untuk melihat jumlah instrumen yang terkumpul dan mengecek kesesuaian data yang terkumpul sesuai dengan kebutuhan. Tahap penilaian siswa, dilakukan dengan cara mengoreksi hasil menulis teks deskripsi berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Tahap penilaian teks deskripsi siswa dilakukan sebagai berikut:

- a) Skor yang diperoleh siswa selama menulis teks deskripsi disesuaikan dengan kriteria penilaian keterampilan menulis teks deskripsi berikut ini.

Tabel 3.1 Skor Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

No.	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Keselarasan dengan Tujuan Deskripsi (Fokus)	a. Paragraf yang ditulis berfokus pada satu objek atau peristiwa tertentu yang ingin dideskripsikan	10
		b. Siswa dapat menjaga konsistensi dalam deskripsi tersebut tanpa keluar dari topik	10
2.	Pemilihan dan Penggunaan Kosakata (Diksi)	a. Siswa menggunakan kosakata yang tepat dan spesifik untuk menggambarkan objek seperti kata benda (batu, rumah, jalan, dan sebagainya), kata sifat (cantik, sabar, dan sebagainya). Kata kerja (melingkar, terbuat, dan sebagainya), kata keterangan (di rumah, di atas, dan sebagainya)	10
		b. Penggunaan kata-kata yang digunakan mampu membentuk gambaran yang jelas di benak pembaca	10
3.	Struktur dan Organisasi Paragraf	a. Paragraf memiliki struktur yang jelas, misalnya dimulai dengan pengenalan objek (Deskripsi Umum), diikuti dengan penjabaran detail (Deskripsi Bagian/Isi), dan ditutup dengan kesimpulan atau penegasan kembali (Deskripsi Penutup)	10
		b. Siswa dapat menyusun ide-ide secara terstruktur, sehingga paragraf tersebut mudah dipahami dan memiliki alur yang jelas	10
4.	Rincian dan Kejelasan Deskripsi	a. Mencakup berbagai aspek yang relevan (misalnya bentuk, ukuran, warna, tekstur, dan suasana)	10
		b. Deskripsi yang dijelaskan cukup untuk membentuk gambaran yang jelas tanpa terlalu berlebihan atau kurang	10
5	Ketepatan Tata Bahasa, Tanda Baca dan Ejaan	a. Paragraf yang dibuat bebas dari kesalahan tata bahasa, ejaan, dan tanda baca	10
		b. Penggunaan kalimat dalam teks sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar serta efektif untuk mudah dipahami	10

b) Memasukkan Skor Ke Dalam Tabel Kriteria Penilaian.

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

No.	Nama	Keselarasan dengan Tujuan Deskripsi (Fokus)	Pemilihan dan Penggunaan Kosakata (Diksi)	Struktur dan Organisasi Paragraf	Rincian dan Kejelasan Deskripsi	Ketepatan Tata Bahasa, Tanda Baca dan Ejaan	Skor
		(20)	(20)	(20)	(20)	(20)	
		A	B	C	D	E	
1.							
2.							

Menjumlahkan skor yang diperoleh dengan rumus berikut ini.

Nilai akhir = Jumlah skor yang diperoleh (A+B+C+D+E)

2) Tahap Pengorganisasian Data

Kegiatan pada tahap ini bertujuan untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara leksikal dan satu kelas. Data diolah dalam persentase dengan menggunakan rumus: persentase hasil ketuntasan belajar siswa secara leksikal.

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase ketuntasan belajar siswa

n = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa

Sumber: (Depdiknas, 2006:36)

Tabel 3.3 Pedoman Penilaian

Rentang skor	Huruf	Tingkat kemampuan
85-100	A	Baik sekali
75-84	B	Baik

65-74	C	Cukup
55-64	D	Kurang
0-54	E	Kurang Sekali

(Arikunto, 1987:244)

Tabel 3.4 Kriteria Keberhasilan Pembelajaran

Pencapaian %	Kualifikasi	Kategori nilai
80% - 100%	A	Sangat baik
70% - 79%	B	Baik
60% - 69%	C	Cukup
50% - 59%	D	Kurang
0 - 49%	E	Gagal

(Purwanto, 2010:103)

Ketentuan hasil belajar siswa dalam menulis teks deskripsi, bahwa pembelajaran dinyatakan tuntas apabila:

- 1) Seorang siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai ≥ 75
- 2) Suatu kelas dinyatakan tuntas apabila 75% siswa mencapai nilai ≥ 75
- 3) Tahap penarikan kesimpulan

Kegiatan pada tahap ini yaitu menyimpulkan semua data yang sudah dianalisis. Setelah dilakukan analisis terhadap data dengan menggunakan teknik analisis data, kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan kegiatan selama pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi dengan menggunakan media gambar bertema lingkungan sekolah dengan berbantuan metode *mind mapping* di kelas VII SMPN 3 Jember. Data kualitatif dianalisis dengan prosedur menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan, yaitu lembar hasil observasi yang berisi informasi pencatatan aktivitas siswa dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, hasil wawancara, dan dokumentasi. Analisis dilakukan pada tahap refleksi, karena pada

tahap refleksi dapat diketahui dampak penerapan media gambar bertema lingkungan sekolah dengan berbantuan metode *mind mapping* pada pembelajaran teks deskripsi.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu instrumen pengumpul data dan instrumen pemandu analisis data. Instrumen pengumpul data adalah alat atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data dari sumber yang relevan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Instrumen pemandu analisis data adalah alat atau perangkat yang membantu peneliti dalam proses pengolahan, interpretasi, dan analisis data yang telah dikumpulkan.

Instrumen pengumpul data berupa lembar observasi, lembar wawancara, lembar LKPD hasil menulis teks deskripsi siswa, dan lembar penilaian. Instrumen pemandu analisis data yang digunakan adalah tabel hasil belajar menulis teks deskripsi.

3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan dalam beberapa tahap, yaitu tahap prasiklus, siklus 1, dan siklus 2. Siklus 1 dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dan siklus 2 dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan. Adapun tahap persiklus dilakukan mengikuti model Kurt Lewin, yaitu 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi. Siklus I sebagai data primer akan dijadikan pertimbangan terhadap perencanaan tindakan siklus II. Apabila siklus II telah menunjukkan peningkatan dari siklus 1, maka siklus akan berhenti pada siklus II. Apabila pada siklus II belum mencapai ketuntasan, maka perlu dilaksanakan siklus III dengan perlakuan atau tindakan yang sama dengan siklus-siklus sebelumnya namun ada perbedaan atau modifikasi sedikit di setiap siklusnya .

3.7.1 Prasiklus

Pada tahap prasiklus, kegiatan yang dilakukan adalah observasi terhadap pembelajaran di dalam kelas dengan bantuan guru bahasa Indonesia kelas VII SMPN 3 Jember. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi. Dari hasil observasi awal ditemukan beberapa

masalah dalam pembelajaran. Adapun masalah tersebut antara lain: siswa kurang memahami struktur dan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi, siswa kurang mempunyai informasi mengenai isi yang akan dituliskan pada teks deskripsi, siswa kurang mampu mengungkapkan pikiran atau ide ke dalam bentuk teks deskripsi, dan siswa belum mampu menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar pada saat menulis teks deskripsi.

Pada tahap prasiklus, selain diadakan kegiatan observasi di dalam kelas, peneliti melakukan observasi terhadap nilai yang didapat siswa dalam materi menulis teks deskripsi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VII I. Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Indonesia diketahui bahwa keterampilan menulis teks deskripsi masih rendah. Rendahnya keterampilan menulis teks deskripsi ditunjukkan dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis teks deskripsi.

3.7.2 Siklus I

Pada siklus ini penerapan media gambar bertema lingkungan sekolah dengan berbantuan metode *mind mapping* sekolah sudah mulai dilaksanakan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa kelas VII dalam menulis teks deskripsi. Adapun tahap-tahap pelaksanaan siklus 1 sebagai berikut.

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan. Persiapan dilakukan dengan bekerja sama dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Persiapan yang dilakukan adalah peneliti dan guru bahasa Indonesia menyusun modul ajar, menyiapkan format tugas siswa dan sarana atau fasilitas pendukung, menyiapkan format observasi untuk melihat proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar bertema lingkungan sekolah dengan berbantuan metode *mind mapping* sekolah, dan menyiapkan format penilaian untuk mengevaluasi tindakan tiap siklusnya.

2) Tindakan

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan berdasarkan modul ajar yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Metode yang dipilih yaitu metode pembelajaran *mind mapping* dengan media gambar bertema lingkungan sekolah pada sub bahasan

menulis teks deskripsi. Pelaksanaan penelitian melibatkan beberapa pihak yang beraktivitas dalam pembelajaran di kelas yakni peneliti, guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas VII SMPN 3 Jember. Tahap pelaksanaan tindakan direncanakan dalam tahap berikut.

a. Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam serta menanyakan kabar dan peserta didik menjawab.
- b) Guru mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar dan mengecek konsentrasi peserta didik.
- c) Guru mengabsen peserta didik.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai oleh peserta didik.
- e) Guru memberikan motivasi belajar peserta didik, menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar.

b. Inti Pembelajaran

- a) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang kurang dipahami terkait teks deskripsi
- b) Guru memberi penjelasan singkat kembali mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya.
- c) Guru memulai pembelajaran inti dengan menjelaskan langkah- langkah menulis teks deskripsi menggunakan metode *mind mapping*.
- d) Guru menampilkan contoh gambar *mind mapping* yang ada di canva dengan menggunakan layar proyektor lalu guru menjelaskan cara pembuatannya.
- e) Guru menyuruh siswa membuka aplikasi canva dan cari peta konsep di *hp* masing-masing atau bisa juga menulis sebuah peta konsep di buku tulisnya.
- f) Guru menjelaskan apa saja yang termuat di *mind mapping* tersebut atau peta konsep yang suda siswa buat.
- g) Guru menampilkan sebuah gambar yang ada di lingkungan sekolah mereka seperti gambar lapangan basket lalu mendeskripsikannya.

- h) Siswa diminta menulis pokok-pokok pembahasan dan menuangkannya ke dalam bentuk *mind mapping* atau peta pikiran sebelum menulis keseluruhan teksnya.
- i) Setelah siswa menulis pokok-pokok pembahasannya yang berbentuk *mind mapping* atau peta konsep, lalu siswa diminta mengembangkannya menjadi sebuah teks deskripsi yang utuh dan diminta siswa menulis teks tersebut sesuai struktur, kaidah dan tanda baca yang sudah dijelaskan oleh guru.
- j) Siswa mengumpulkan hasil menulis teks deskripsi di meja guru.

c. Penutup

- a) Guru mengevaluasi hasil menulis teks deskripsi siswa yang telah dikumpulkan agar siswa mengetahui kekurangan pada teks deskripsi tersebut.
- b) Guru melakukan refleksi dengan mengingat kembali kriteria penulisan teks deskripsi mulai dari struktur, kebahasaan, hingga ejaan dan tanda baca melalui kegiatan tanya jawab.
- c) Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- d) Siswa ditugaskan untuk mencari informasi tentang sebuah kantin yang ada di sekolahnya
- e) Guru mengakhiri dengan mengucapkan terima kasih dan salam.

3) Observasi

Tahap ini merupakan tahap pengamatan yang terjadi selama proses tindakan berlangsung. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat tentang pelaksanaan tindakan pembelajaran. Fokus kegiatan observasi adalah mengamati guru dan siswa serta mencatat jalannya tindakan, kendala dan permasalahan yang timbul selama proses penerapan metode pembelajaran dengan media gambar bertema lingkungan sekolah berbantuan metode *mind mapping*.

4) Refleksi

Tahap refleksi adalah kegiatan mengemukakan kembali tindakan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran. Tujuan kegiatan ini untuk mengetahui dampak penerapan media gambar bertema lingkungan sekolah dengan berbantuan

metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Selain itu, kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan masukan pada pelaksanaan siklus ke-2 jika pada siklus I nilai siswa dalam menulis teks deskripsi masih belum meningkat.

3.7.3 Siklus II

Penerapan siklus II dilaksanakan setelah siklus I sebagai data primer terlaksana. Siklus I dan siklus II merupakan data yang akan digunakan sebagai acuan untuk mengetahui meningkat tidaknya hasil keterampilan menulis teks deskripsi. Langkah-langkah pelaksanaan siklus ke II sama halnya dengan pelaksanaan siklus I yaitu: tahap perencanaan, tahap tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, hasil refleksi pada siklus I dijadikan bahan koreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan alternatif pemecahan masalah yang timbul serta mencari penyelesaian terhadap kelemahan yang ada pada siklus I sehingga menjadi masukan dan perbaikan pada pelaksanaan siklus II. Selanjutnya pada tahap II pelaksanaan tindakan ditambahkan dengan menggunakan metode *mind mapping*.

BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan. Hal-hal yang dipaparkan sebagai berikut: (1) penerapan media gambar bertema lingkungan sekolah dengan berbantuan metode *mind mapping* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII I SMPN 3 Jember, (2) peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi setelah menggunakan media gambar bertema lingkungan sekolah dengan berbantuan metode *mind mapping* siswa kelas VII I SMPN 3 Jember.

Kondisi sebelum ada tindakan dari siklus I dan II yaitu ditemukan adanya beberapa masalah dalam pembelajaran sehingga menyebabkan siswa kurang terampil dalam menulis teks deskripsi. Adapun masalah tersebut antara lain: siswa kesulitan menuangkan ide dalam tulisan dan kesulitan memilih diksi atau kosakata untuk menggambarkan objek, siswa masih kesulitan memvisualisasikan objek sehingga penggambaran objek tidak ditulis secara rinci, keterbatasan dalam menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi untuk menarik minat siswa dalam menulis teks deskripsi, siswa cenderung sulit dalam mengidentifikasi struktur dan kebahasaan teks deskripsi sehingga siswa masih belum paham mengenai urutan dari isi teks deskripsi tersebut, siswa belum memahami kaidah kebahasaan dan kepenulisan dalam teks deskripsi.

4.1 Penerapan Media Gambar Bertema Lingkungan Sekolah Dengan Berbantuan Metode *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Penerapan media gambar bertema lingkungan sekolah dengan berbantuan metode *mind mapping* sekolah dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII I SMPN 3 Jember ini melalui dua siklus. Masing-masing siklus melalui tahap (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Tiap siklus dan tahapan tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1) Siklus 1

Siklus ini dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2025 dalam waktu 2 x 40 menit atau satu kali pertemuan dan dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama berupa mengulas kembali dengan menampilkan materi tentang cara menulis teks deskripsi dan disertai dengan cara membuat sebuah peta konsep atau *mind mapping*. Sesi kedua siswa diminta membuat sebuah peta konsep atau *mind mapping* yang isinya memuat poin-poin penting dan kerangka yang nantinya dikembangkan menjadi sebuah paragraf teks deskripsi. Pada siklus I terdapat tahapan seperti perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Tahapan tersebut dipaparkan sebagai berikut.

a) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti melakukan persiapan. Persiapan dilakukan dengan bekerja sama bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Persiapan yang dilakukan adalah peneliti dan guru bahasa Indonesia menyusun modul ajar, menyiapkan format tugas siswa dan sarana atau fasilitas pendukung, menyiapkan format observasi untuk melihat proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar bertema lingkungan sekolah dengan berbantuan metode *mind mapping* sekolah, dan menyiapkan format penilaian untuk mengevaluasi tindakan tiap siklusnya.

b) Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada siklus I dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran pada setiap pertemuan berlangsung 2 x 40 menit. Tahap-tahap pelaksanaan tindakan sebagai berikut.

Siklus pertama dilaksanakan pada Rabu tanggal 19 Februari 2025

- 1) Peneliti mengucapkan salam serta menanyakan kabar dan siswa menjawab, lalu peneliti mengajak siswa untuk berdoa bersama.
- 2) Peneliti mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar dan mengecek konsentrasi siswa dengan cara memberi sebuah pertanyaan mengenai materi teks deskripsi.
- 3) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai oleh siswa misalnya pada siklus 1 ini peneliti

menyampaikan bahwa pertemuan hari ini adalah membuat sebuah teks deskripsi dengan melihat sebuah gambar.

- 4) Peneliti memberikan motivasi belajar siswa, menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar terhadap materi menulis teks deskripsi.
- 5) Peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang kurang dipahami terkait teks deskripsi.
- 6) Peneliti memberi penjelasan singkat kembali mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya yaitu tentang cara menulis teks deskripsi yang baik dan benar.
- 7) Peneliti memulai pembelajaran inti dengan mengajak siswa untuk memperhatikan layar LED dan peneliti menampilkan sebuah gambar yang ada di lingkungan sekolah mereka yaitu gambar perpustakaan SMPN 3 Jember untuk dijadikan sebuah objek teks deskripsi.
- 8) Peneliti memberikan instruksi siswa untuk menuliskan hal-hal atau pokok-pokok bahasan dari gambar tersebut berbentuk *mind mapping* atau peta pikiran.
- 9) Peneliti memberikan contoh gambar *mind mapping* dan menjelaskan langka-langkah atau cara pembuatannya.
- 10) Siswa diminta membuat sebuah *mind mapping* atau peta pikiran yang berisi ide atau pokok-pokok bahasan dari gambar tersebut.
- 11) Setelah membuat *mind mapping*, siswa diminta mengembangkannya menjadi sebuah teks deskripsi yang utuh dan diarahkan untuk menulis teks deskripsi tersebut sesuai keselarasan dengan tujuan deskripsi, pemilihan dan penggunaan kosa kata (diksi), struktur dan organisasi paragraf, rincian dan kejelasan deskripsi, ketepatan tata bahasa, tanda baca dan ejaan yang sudah dijelaskan oleh peneliti di lembar kerja masing-masing
- 12) Siswa mengumpulkan hasil karya menulis teks deskripsi mereka di meja guru.
- 13) Peneliti meminta perwakilan 2 siswa membacakan teks deskripsi yang telah ditulis di depan kelas dan didengarkan oleh semua temannya.

- 14) Siswa lain mengomentari teks deskripsi yang telah dibacakan oleh temannya dengan bimbingan peneliti.
- 15) Peneliti mengevaluasi hasil menulis teks deskripsi siswa yang telah dibacakan agar siswa mengetahui kekurangan pada teks deskripsi tersebut.
- 16) Peneliti melakukan refleksi dengan mengingat kembali kriteria penulisan teks deskripsi mulai dari keselarasan dengan tujuan teks deskripsi, pemilihan dan penggunaan kosakata dan diksi, struktur dan organisasi paragraf, rincian dan kejelasan deskripsi, ketepatan tata bahasa, tanda baca dan ejaan melalui kegiatan tanya jawab.
- 17) Peneliti menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya yaitu tetap sama membuat sebuah teks deskripsi namun ada tambahan yaitu menggunakan metode *mind mapping*.
- 18) Siswa ditugaskan untuk mencari informasi tentang sebuah lapangan sekolah yang ada di sekolahnya.
- 19) Peneliti mengakhiri dengan mengucapkan terima kasih dan salam.

c) Observasi

Selama melakukan tindakan dengan media gambar bertema lingkungan sekolah dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi, peneliti melakukan pengamatan terhadap tindakan yang dilakukan pada siklus I. Pada pembelajaran siklus I awalnya beberapa siswa masih kurang tertarik terhadap media gambar yang digunakan. Saat peneliti menjelaskan materi pembelajaran dan melakukan tanya jawab, beberapa siswa masih ramai sendiri. Lalu pada saat pertengahan pembelajaran situasi mulai kondusif. Antusias siswa sudah mulai meningkat, seperti aktivitas tanya jawab, menanggapi, dan membuat catatan atau menulis hal-hal yang penting mengenai materi yang diajarkan. Siswa mulai nyaman dan memberi respons positif terhadap media pembelajaran yang digunakan. Selain itu siswa sangat aktif bertanya apabila merasa kurang memahami atau menemukan kesulitan.

d) Refleksi

Saat pembelajaran siswa kurang tertarik pada teks deskripsi. Hal tersebut berpengaruh pada keaktifan siswa. Namun beberapa siswa juga sangat tertarik

dengan teks deskripsi. Hasil yang diperoleh dari siklus I secara proses ada sedikit peningkatan dari prasiklus. Hal ini terlihat dalam proses dan hasil siswa ketika pada saat siklus I. Akan tetapi pada siklus I masih ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menuangkan ide untuk menulis sebuah teks deskripsi sehingga menyebabkan nilai hasil pada saat membuat sebuah teks deskripsi masih rendah. Kemudian pada siklus I pada aspek ketepatan tata bahasa, tanda baca dan ejaan mendapat skor yang kurang atau paling rendah di antara aspek-aspek penilaian yang lainnya.

Permasalahan tersebut kemudian menjadi bahan pertimbangan untuk mencari jalan keluar menuju siklus selanjutnya. Penyelesaian permasalahan tersebut adalah menggunakan media gambar dan juga menggunakan metode *mind mapping* yang lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam pembelajaran serta memperoleh hasil yang lebih maksimal. Pada siklus II, pembelajaran tetap sama menggunakan media gambar bertema lingkungan sekolah, dengan berbantuan metode *mind mapping* atau siswa diminta membuat sebuah peta pikiran yang berisi poin-poin penting dan dihiasi sekreatif mungkin. Selain itu siswa diajak mengulas kembali penggunaan bahasa Indonesia sesuai PUEBI.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman yang dilakukan peneliti, kegiatan yang dilakukan selama penelitian siklus I sudah sesuai dengan rencana awal penelitian. Selama siklus I berlangsung situasi pada saat pembelajaran di kelas juga cukup kondusif dan sesuai dengan penelitian yang diharapkan. Adapun hasil keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan media gambar bertema lingkungan sekolah dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.1 Penilaian Hasil Kompetensi Keterampilan Menulis Teks Deskripsi siklus I

Nilai Huruf	Kategori Nilai	Jumlah Siswa	Predikat
A	85 - 100	5	Baik Sekali
B	75 - 84	16	Baik
C	65 - 74	8	Cukup
D	55 - 64	2	Kurang
E	0 - 54	2	Kurang Sekali

Pada penilaian keterampilan menulis, setiap siswa diminta untuk membuat sebuah teks deskripsi yang tersusun deskripsi umum atau pembuka, isi, dan deskripsi penutup. Dari hasil karangan siswa tersebut diketahui bahwa mayoritas siswa telah berhasil menuangkan ide-idenya dan pemahamannya mengenai teks deskripsi.

Berdasarkan tabel tersebut, hasil penelitian mengenai keterampilan menulis teks deskripsi siswa pada tindakan siklus 1 terdapat 21 siswa berhasil mencapai ketuntasan dengan persentase 63,63% yang terdiri dari 5 siswa memperoleh kategori nilai 85-100 dengan predikat baik sekali dan 16 siswa memperoleh kategori nilai 75-84 dengan predikat baik. Sementara itu siswa yang belum mencapai ketuntasan atau belum berhasil memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 12 siswa yang terdiri dari 8 siswa memperoleh kategori nilai 65-74 dan 2 siswa memperoleh kategori nilai 55-64, serta 2 siswa tidak hadir sehingga mendapat nilai 0. Nilai KKM untuk pembelajaran Bahasa Indonesia adalah 75, dan 21 siswa telah tuntas, artinya nilai ketuntasannya mencapai 63,63%. Dari hasil pengamatan dan tindakan pada siklus I ini masih ada beberapa hal yang perlu untuk diperbaiki atau ditingkatkan, yaitu penggunaan gambar yang lebih menarik dan penjelasan yang lebih dalam terkait penggunaan tata bahasa, tanda baca dan ejaan, karena mengingat suatu kelas dinyatakan tuntas apabila 75% siswa mencapai nilai ≥ 75 . Oleh sebab itu perbaikan berlanjut pada siklus berikutnya atau siklus II.

2) Siklus II

a) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan di siklus II ini sedikit berbeda dengan siklus I yaitu menggunakan gambar lapangan sekolah SMPN 3 Jember dan kekurangan yang ada pada siklus I telah dilakukan perbaikan atau pengembangan pada siklus II.

b) Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada siklus II dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran berlangsung 2 x 40 menit. Tahap-tahap pelaksanaan tindakan sebagai berikut.

Siklus kedua dilaksanakan pada Kamis tanggal 20 Februari 2025

- 1) Peneliti mengucapkan salam serta menanyakan kabar dan siswa menjawab, lalu peneliti mengajak siswa untuk berdoa bersama
- 2) Peneliti mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar dan mengecek konsentrasi peserta didik dengan cara memberi pemantik dan pertanyaan tentang materi teks deskripsi.
- 3) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar kemarin yang diharapkan dapat dicapai hari ini oleh peserta didik misalnya membahas kesalahan-kesalahan dalam menulis teks deskripsi yang dilakukan siswa kemarin dan menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu membuat teks deskripsi dengan metode *mind mapping*.
- 4) Peneliti memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan ketika menulis sebuah teks deskripsi.
- 5) Peneliti menampilkan contoh gambar *mind mapping* yang ada di *canva* dengan menggunakan layar *LED* lalu peneliti menjelaskan cara pembuatannya. Berikut foto kegiatannya terdapat pada lampiran.
- 6) Peneliti memulai pembelajaran inti dengan menjelaskan langkah-langkah menulis poin-poin penting teks deskripsi dan menuangkannya ke dalam *mind mapping*.
- 7) Peneliti menjelaskan apa saja yang termuat di *mind mapping* tersebut atau peta konsep.
- 8) Selanjutnya peneliti menampilkan sebuah gambar yang ada di lingkungan sekolah mereka seperti gambar lapangan sekolah atau bisa juga disebut lapangan upacara lalu siswa diminta untuk mendeskripsikannya.
- 9) Siswa diminta membuat *mind mapping* atau peta pikiran yang berisi pokok-pokok pembahasan di kertas yang sudah disediakan oleh peneliti sebelum mereka menulis keseluruhan teksnya dan dihias se kreatif mungkin.
- 10) Setelah siswa menulis pokok-pokok pembahasannya yang berbentuk *mind mapping* atau peta konsep, lalu siswa diminta mengembangkannya menjadi sebuah teks deskripsi yang utuh dan diarahkan untuk menulis teks tersebut sesuai keselarasan dengan tujuan deskripsi, pemilihan dan penggunaan kosa

kata (diksi), struktur dan organisasi paragraf, rincian dan kejelasan deskripsi, ketepatan tata bahasa, tanda baca dan ejaan yang sudah dijelaskan oleh peneliti.

- 11) Siswa mengumpulkan hasil membuat *mind mapping* dan hasil menulis sebuah teks deskripsi di meja guru.
- 12) Peneliti meminta perwakilan 2 siswa membacakan teks deskripsi yang telah ditulis di depan kelas.
- 13) Siswa lain mengomentari teks deskripsi yang telah dibacakan oleh temannya dengan bimbingan peneliti.
- 14) Peneliti mengevaluasi hasil menulis teks deskripsi siswa yang telah dibacakan agar siswa mengetahui kekurangan dan kesalahan pada teks deskripsi tersebut.
- 15) Peneliti melakukan refleksi dengan mengingat kembali kriteria penulisan teks deskripsi mulai dari keselarasan dengan tujuan deskripsi, pemilihan dan penggunaan kosa kata (diksi), struktur dan organisasi paragraf, rincian dan kejelasan deskripsi, ketepatan tata bahasa, tanda baca dan ejaan melalui kegiatan tanya jawab.
- 16) Sebelum menutup pembelajaran peneliti memberikan kembali penguatan dan menyimpulkan materi pembelajaran teks deskripsi yang telah dipelajari bersama.
- 17) Peneliti menutup pembelajaran hari ini dan mengakhiri dengan mengucapkan terima kasih dan salam.

c) Observasi

Pengamatan pada siklus II ini menggunakan instrumen penelitian yang sama dengan siklus I. Pada proses pembelajaran siklus II, hampir seluruh siswa aktif dan tanggap terhadap materi pembelajaran teks deskripsi. Selain itu siswa semakin aktif untuk bertanya, lebih percaya diri, dan bersemangat. Siklus II ini terlihat adanya peningkatan proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II. Pada pelaksanaan siklus II proses pembelajaran menjadi semakin baik. Pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi dengan metode *mind mapping* tersebut disambut baik oleh sebagian besar siswa dan dapat dikombinasikan dengan media gambar bertema lingkungan

sekolah. Siswa lebih terlihat memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi.

d) Refleksi

Tahap yang dilakukan setelah tahap observasi adalah tahap refleksi. Pada tahap refleksi ini, peneliti mengingat kembali kegiatan yang telah dilaksanakan pada siklus II. Selama proses pembelajaran siklus II, terdapat perbedaan pada minat dan keterampilannya dalam menulis teks deskripsi. Hal itu terlihat dari beberapa siswa mulai berani bertanya dan mengemukakan pendapatnya sendiri tanpa ditunjuk oleh peneliti.

Kemudian pada siklus II ini, hampir seluruh siswa menunjukkan keterlibatan aktif dan responsif terhadap materi pembelajaran menulis teks deskripsi. Mereka semakin aktif dalam membuat sebuah teks deskripsi, lebih percaya diri untuk menuangkan idenya, bersemangat, dan bahkan siswa berlomba-lomba untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya mereka di depan kelas.

Dari paparan di atas, terlihat adanya peningkatan proses pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi dari siklus I ke siklus II. Implementasi pada siklus II menunjukkan perbaikan yang signifikan dalam proses pembelajaran. Media gambar bertema lingkungan sekolah dengan berbantuan metode *mind mapping* yang digunakan dalam keterampilan menulis teks deskripsi mendapat respons positif dari sebagian besar siswa karena metode dan media ini sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa serta mendukung penggunaan berbagai media pembelajaran. Siswa terlihat lebih berfokus dan aktif dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi. Selain itu aspek penilaian ketepatan tata bahasa, tanda baca, dan ejaan masih tergolong rendah atau kurang dibanding aspek-aspek lainnya tetapi ada peningkatan dari siklus sebelumnya.

Setelah dilakukan implementasi tindakan mulai dari siklus I sampai dengan siklus II, penerapan media gambar bertema lingkungan sekolah dengan berbantuan metode *mind mapping* dalam keterampilan menulis teks deskripsi menunjukkan peningkatan yang signifikan. Adapun nilai uji keterampilan menulis siswa pada teks deskripsi menggunakan media gambar bertema lingkungan sekolah dengan berbantuan metode *mind mapping* dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.2 Penilaian Kompetensi Keterampilan Menulis Teks Deskripsi siklus II

Nilai Huruf	Kategori Nilai	Jumlah Siswa	Predikat
A	85 - 100	10	Baik Sekali
B	75 - 84	18	Baik
C	65 - 74	3	Cukup
D	55 - 64	0	Kurang
E	0 - 54	2	Kurang Sekali

Pada siklus kedua ini, keterampilan menulis siswa terkait teks deskripsi jauh lebih meningkat, hal itu dilihat dari tiap siswa yang sudah berhasil secara keseluruhan memenuhi aspek-aspek penilaian seperti keselarasan dengan tujuan deskripsi, pemilihan dan penggunaan kosa kata, struktur dan organisasi paragraf, rincian dan kejelasan deskripsi, ketepatan tata bahasa, dan tanda baca seta ejaan secara lengkap.

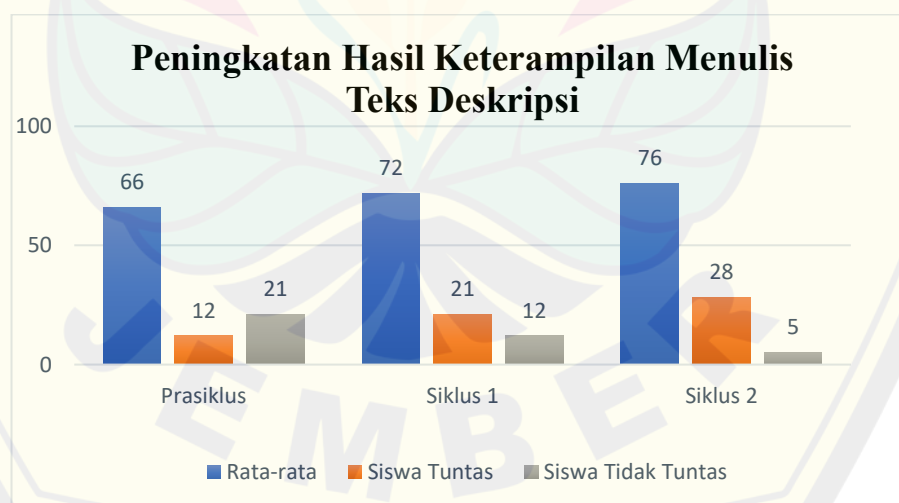
Berdasarkan tabel tersebut, hasil penelitian mengenai keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi pada tindakan siklus II menggunakan media gambar bertema lingkungan sekolah dengan berbantuan metode *mind mapping* pada siswa kelas VII I SMPN 3 Jember terdapat sebanyak 28 siswa yang telah mencapai nilai di atas KKM, artinya nilai ketuntasannya mencapai 84,84% dengan rincian 10 siswa yang memperoleh nilai predikat baik sekali dalam kategori nilai 85-100. Kemudian ada 18 siswa yang memperoleh predikat baik dengan kategori nilai 75-84, serta siswa yang belum mencapai ketuntasan atau belum berhasil memperoleh nilai diatas KKM sebanyak ada 5 siswa dengan rincian 3 siswa yang masuk predikat cukup yakni dalam kategori nilai 65-74 dan 2 siswa tidak hadir sehingga memperoleh nilai 0.

4.2 Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Setelah Menggunakan Media Gambar Bertema Lingkungan Sekolah Dengan Berbantuan Metode *Mind Mapping* Siswa Kelas VII I SMPN 3 Jember

Berdasarkan tindakan yang telah diterapkan pada siklus I dan II, kemampuan keterampilan menulis teks deskripsi siswa telah mengalami peningkatan. Peneliti mulai terbiasa menggunakan media gambar bertema lingkungan sekolah dengan berbantuan metode *mind mapping* dalam pembelajaran

keterampilan menulis teks deskripsi. Siswa juga mulai dapat mengikuti rangkaian pembelajaran menggunakan metode dan media pembelajaran tersebut. Siswa lebih antusias dan merasa mudah dalam mengemukakan ide dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat sebuah teks deskripsi. Pada pembelajaran siklus I, peneliti memulai dengan penyampaian materi singkat tentang menulis teks deskripsi. Selanjutnya peneliti memberikan contoh teks deskripsi untuk dipahami siswa.

Secara garis besar kegiatan pembelajaran yang dilakukan, kemampuan keterampilan menulis siswa sudah mengalami peningkatan baik dari segi proses maupun hasil setelah serangkaian kegiatan pembelajaran dilakukan. Proses pembelajaran pada siklus II berlangsung lebih kondusif dengan siswa yang menunjukkan antusiasme lebih tinggi dibandingkan dengan siklus I. Peneliti juga tampak lebih mudah dalam mengelola suasana kelas. Dari segi pencapaian produk, terdapat peningkatan skor rata-rata hasil keterampilan menulis teks deskripsi siswa telah mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I. Keberhasilan produk dapat dilihat dari hasil keterampilan menulis teks deskripsi pada tindakan siklus II. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan pencapaian siswa pada siklus I.



Gambar 4.1 Peningkatan Hasil Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Tabel 4.3 Perbandingan Ketuntasan Mulai Dari Prasiklus Hingga Siklus II

No.	Tahapan	Siswa yang belum mencapai KKM	Siswa yang telah mencapai KKM	Persentase ketuntasan
1.	Prasiklus	21	12	36,36%
2.	Siklus I	12	21	63,63%
3.	Siklus II	5	28	84,84%

Data pada gambar dan tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan dalam keterampilan menulis teks deskripsi pada siklus I dan II. Pada siklus I, rata-rata skor yang diperoleh adalah 63,63%, kemudian meningkat menjadi 84,84% pada siklus II. Jika dibandingkan dengan tahap prasiklus yang hanya mencapai tingkat ketuntasan 36,36%, maka terjadi peningkatan sebesar 48,48% pada siklus II. Ini membuktikan bahwa terdapat kemajuan dari siklus sebelumnya.

Peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi setelah menggunakan media gambar bertema lingkungan sekolah dengan berbantuan metode *mind mapping* siswa kelas VII I SMPN 3 Jember, dipaparkan sebagai berikut.

1. Siklus I

Adapun aspek atau indikator keterampilan menulis teks deskripsi siswa yang tercantum dalam lampiran berisi rubrik penilaian ketrampilan menulis teks deskripsi yaitu:

- 1) Keselarasan dengan tujuan teks deskripsi (fokus)
- 2) Pemilihan dan penggunaan kosakata (diksi)
- 3) Struktur dan organisasi paragraf
- 4) Rincian dan kejelasan teks deskripsi
- 5) Ketepatan tata bahasa, tanda baca dan ejaan

Tabel 4.4 Pemerolehan Skor Pada Siklus I

No.	Aspek Penilaian	Skor Menulis Teks Deskripsi	Skor Maksimal	Rata-rata
1.	Keselarasan dengan tujuan teks deskripsi (fokus)	554	660	16,7
2.	Pemilihan dan penggunaan kosakata (diksi)	506	660	15,3
3.	Struktur dan organisasi paragraf	488	660	14,7
4.	Rincian dan kejelasan teks deskripsi	491	660	14,8
5.	Ketepatan tata bahasa, tanda baca dan ejaan	348	660	10,5
	Total skor	2.387	3.300	72

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I merupakan perbaikan dari prasiklus untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks deskripsi, sehingga hasil belajar siswa mencapai ketuntasan. Berdasarkan tabel di atas, dapat diuraikan sebagai berikut.

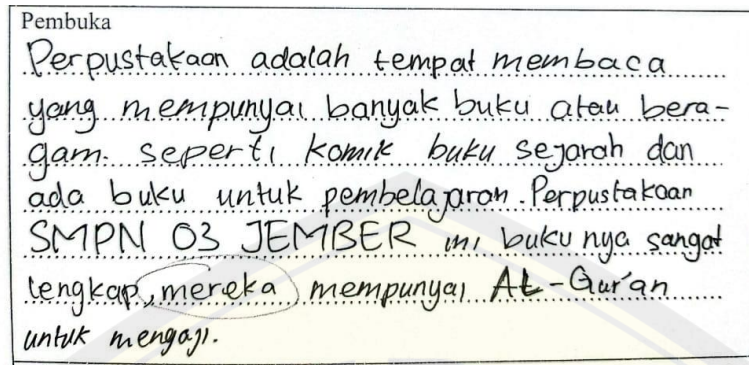
a) Keselarasan dengan tujuan teks deskripsi (fokus)

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor tertinggi siswa terdapat pada aspek keselarasan dengan tujuan teks deskripsi (fokus). Skor yang diperoleh yaitu 554 dari skor maksimal 660. Pada siklus I rata-rata siswa sudah mampu menuliskan paragraf yang ditulis berfokus pada satu objek dan dapat menjaga konsistensi dalam deskripsi sehingga hasil menulis teks deskripsi siswa tidak keluar dari topik.

b) Pemilihan dan penggunaan kosakata (diksi)

Pemilihan dan penggunaan kosakata (diksi) pada siklus I mendapat skor 506 dari skor maksimal 660. Beberapa siswa mampu menggunakan kosakata yang tepat dan spesifik untuk menggambarkan objek serta kata-kata yang digunakan mampu membentuk gambaran yang jelas di benak pembaca. Contohnya pada kalimat “Perpustakaan di sekolahku cukup luas, warna dinding ruangan ini putih dengan lantai berkarpet hijau”. Pada kalimat tersebut sudah mampu mendeskripsikan dan menggambarkan sebuah kondisi perpustakaan. Akan tetapi dalam penggunaan

kosakata atau diksi beberapa siswa masih kurang mampu untuk menggunakan kosakata yang tidak tepat.

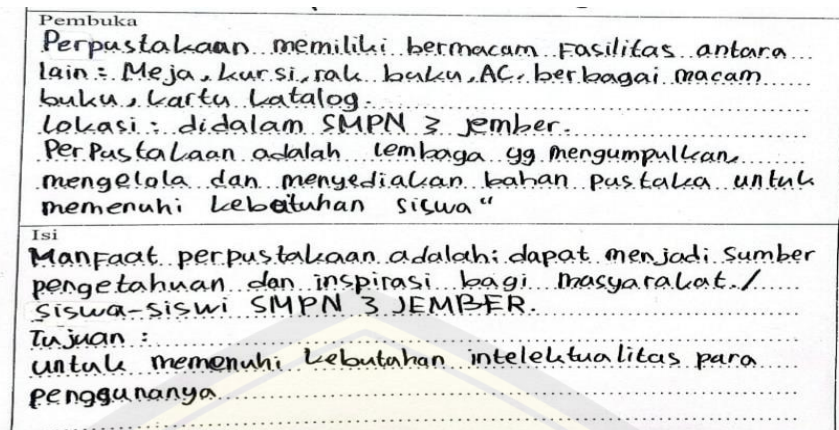


Gambar 4.2 Contoh Teks Deskripsi yang Menggunakan Kosakata atau Diksi Kurang Tepat

Pada gambar di atas terdapat penggunaan kosakata yang tidak tepat yaitu kata “mereka” karena dalam menjelaskan sebuah objek tempat, kata “mereka” tidak cocok sehingga seharusnya di ganti dengan kata “perpustakaan tersebut” atau “tempat tersebut”.

c) Struktur dan organisasi paragraf

Struktur dan organisasi paragraf pada siklus I yaitu 488 dari skor maksimal 660. Beberapa siswa sudah mampu mengidentifikasi struktur teks deskripsi yaitu dimulai dengan pengenalan objek (deskripsi umum), diikuti dengan penjabaran detail (deskripsi bagian/isi), dan ditutup dengan kesimpulan (deskripsi penutup). Contohnya pada kalimat “kalimat pembuka/deskripsi umum: perpustakaan merupakan salah satu fasilitas penting di setiap sekolah termasuk di SMPN 3 Jember; deskripsi isi: Perpustakaan menyediakan berbagai buku mulai dari buku pelajaran, komik, buku novel, buku cerita, dan lain sebagainya. Akan tetapi, beberapa siswa belum mampu menulis secara terstruktur sehingga paragraf tersebut sulit dipahami.

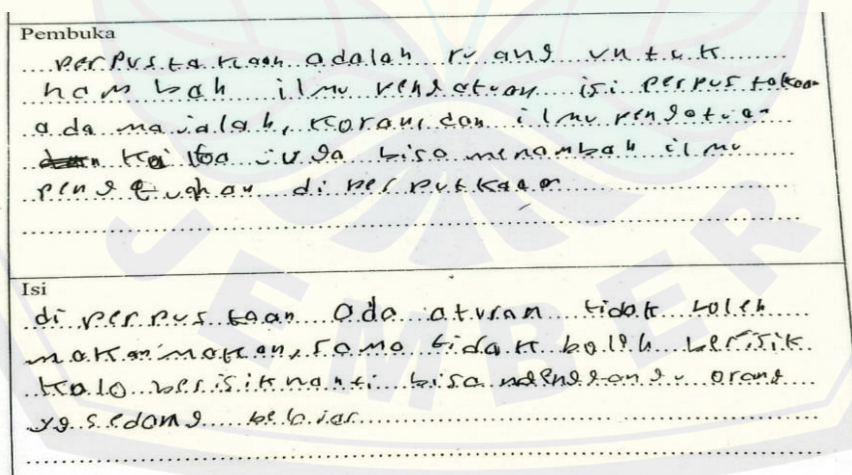


Gambar 4.3 Contoh Teks Deskripsi yang Tidak Terstruktur

Pada gambar di atas contoh teks deskripsi yang tidak terstruktur atau tidak sesuai runtutan, hal ini karena tidak menjelaskan mengenai deskripsi umum atau pengenalan objek dan penulisannya tidak sesuai dengan ketentuan teks deskripsi yaitu tidak menjadi satu kesatuan yang utuh dan jelas.

d). Rincian dan kejelasan teks deskripsi

Rincian dan kejelasan teks deskripsi pada siklus I mendapat skor 491 dari skor maksimal 660. Beberapa siswa mampu dalam menjelaskan spesifik tentang berbagai aspek seperti bentuk, ukuran, warna, suasana, dan lain sebagainya. Akan tetapi, masih ada siswa yang kurang mampu menjelaskan berbagai aspek dan deskripsi yang dijelaskan kurang membentuk gambaran yang jelas.

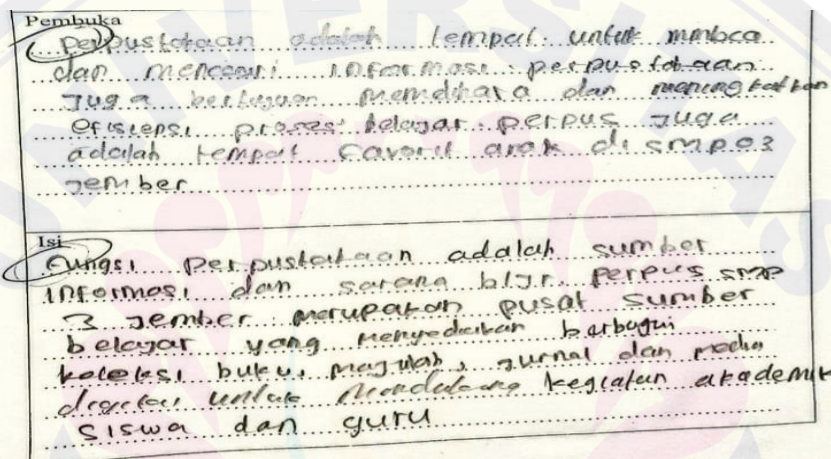


Gambar 4.4 Contoh Teks Deskripsi yang Kurang Mampu Menjelaskan Berbagai Aspek dan Kurang Membentuk Gambaran yang Jelas

Pada gambar di atas contoh teks deskripsi yang kurang mampu menjelaskan berbagai aspek dan kurang membentuk gambaran yang jelas. Hal ini karena penjelasan mengenai deskripsi umum (pembuka) tentang pengenalan objek dan deskripsi isi kurang jelas dan lengkap serta tidak berkesinambungan.

e) Ketepatan tata bahasa, tanda baca dan ejaan

Ketepatan tata bahasa, tanda baca dan ejaan pada siklus I terbilang masih rendah dibanding aspek-aspek yang lain yaitu hanya mendapat skor 348 dari skor maksimal 660. Rata-rata siswa masih kurang mampu menulis dengan menggunakan tanda baca, ejaan, dan huruf kapital.



Gambar 4.5 Contoh Penggunaan Huruf Kapital yang Kurang Tepat

Pada gambar di atas contoh penggunaan ejaan huruf kapital yang kurang tepat, hal ini terbukti pada bagian awal paragraf tidak menggunakan huruf kapital. Ketika mengawali sebuah paragraf harus menggunakan huruf kapital.



Gambar 4.6 Contoh Penggunaan Ejaan yang Tidak Tepat

Pada gambar di atas merupakan contoh penggunaan ejaan yang tidak tepat, karena kata “yang” seharusnya tidak ditulis dengan kata “yg” dan kata “doang” merupakan kata tidak baku atau kata yang tidak seharusnya ditulis.

1. Siklus II

Adapun aspek atau indikator keterampilan menulis teks deskripsi siswa yang tercantum dalam lampiran berisi rubrik penilaian ketrampilan menulis teks deskripsi yaitu:

- 1) Keselarasan dengan tujuan teks deskripsi (fokus)
- 2) Pemilihan dan penggunaan kosakata (diksi)
- 3) Struktur dan organisasi paragraf
- 4) Rincian dan kejelasan teks deskripsi
- 5) Ketepatan tata bahasa, tanda baca dan ejaan

Tabel 4.5 Pemerolehan Skor Pada Siklus II

No.	Aspek Penilaian	Skor Menulis Teks Deskripsi	Skor Maksimal	Rata-rata
1.	Keselarasn dengan tujuan teks deskripsi (fokus)	636	660	19,2
2.	Pemilihan dan penggunaan kosakata (diksi)	528	660	16
3.	Struktur dan organisasi paragraf	529	660	16
4.	Rincian dan kejelasan teks deskripsi	502	660	15,2
5.	Ketepatan tata bahasa, tanda baca dan ejaan	377	660	11,4
	Total skor	2.572	3.300	77,8

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II merupakan perbaikan dari siklus I untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks deskripsi, sehingga hasil belajar siswa mencapai ketuntasan. Hasil pembelajaran siklus II mengalami peningkatan pada setiap aspek menulis teks deskripsi. Berdasarkan tabel di atas, dapat diuraikan sebagai berikut.

a) Keselarasan dengan tujuan teks deskripsi (fokus)

Aspek keselarasan dengan tujuan teks deskripsi pada siklus II mendapat skor tertinggi pada aspek teks deskripsi yaitu mencapai skor 636 dari skor maksimal 660. Pada aspek keselarasan dengan tujuan teks deskripsi mayoritas siswa sudah mampu menuliskannya dengan baik. Hampir semua siswa mampu menuliskan paragraf yang ditulis berfokus pada satu objek dan dapat menjaga konsistensi dalam deskripsi sehingga hasil menulis teks deskripsi tidak keluar dari topik.

b) Pemilihan dan penggunaan kosakata (diksi)

Pemilihan dan penggunaan kosakata (diksi) pada siklus II mendapat skor 528 dari skor maksimal 660. Mayoritas siswa mampu menggunakan kosakata yang tepat dan spesifik untuk menggambarkan objek serta penggunaan kata-kata yang digunakan mampu membentuk gambaran yang jelas di benak pembaca.

c) Struktur dan organisasi paragraf

Aspek struktur dan organisasi paragraf pada siklus II yaitu mendapat skor 529 dari skor maksimal 660. Mayoritas siswa sudah mampu mengidentifikasi struktur teks deskripsi yaitu dimulai dengan pengenalan objek (deskripsi umum), diikuti dengan penjabaran detail (deskripsi bagian/isi), dan ditutup dengan kesimpulan (deskripsi penutup). Siswa juga mampu menyusun ide-ide secara terstruktur, sehingga paragraf tersebut mudah dipahami dan memiliki alur yang jelas.

d) Rincian dan kejelasan teks deskripsi

Rincian dan kejelasan teks deskripsi pada siklus II mendapat skor 502 dari skor maksimal 660. Mayoritas siswa mampu dalam menjelaskan spesifik tentang berbagai aspek seperti bentuk, ukuran, warna, suasana, dan lain sebagainya. Deskripsi yang diberikan cukup untuk menjelaskan gambaran yang jelas tanpa terlalu berlebihan atau kurang.

e) Ketepatan tata bahasa, tanda baca, dan ejaan

Ketepatan tata bahasa, tanda baca dan ejaan pada siklus II mendapat skor 377 dari skor maksimal 660. Beberapa siswa mampu menulis paragraf yang dibuat sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar serta efektif untuk mudah dipahami.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas VII I SMPN 3 Jember pada pembelajaran menulis teks deskripsi.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar bertema lingkungan sekolah dengan berbantuan metode *mind mapping* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi dapat dilakukan melalui beberapa langkah, yakni a) menampilkan contoh gambar *mind mapping* yang ada di *canva* dengan menggunakan layar proyektor lalu menjelaskan cara pembuatannya; b) menjelaskan langkah-langkah menulis poin-poin penting teks deskripsi menggunakan metode *mind mapping*; c) menjelaskan apa saja yang termuat di *mind mapping* tersebut atau peta konsep; d) menampilkan sebuah gambar yang ada di lingkungan sekolah seperti gambar lapangan sekolah atau bisa juga disebut lapangan upacara lalu mendeskripsikannya; e) membuat *mind mapping* atau peta pikiran yang berisi pokok-pokok pembahasan di kertas yang sudah disediakan, sebelum menulis keseluruhan teksnya dan dihias sekreatif mungkin; f) menulis pokok-pokok pembahasannya yang berbentuk *mind mapping* atau peta konsep, lalu diminta mengembangkannya menjadi sebuah teks deskripsi yang utuh dan diarahkan untuk menulis teks tersebut sesuai keselarasan dengan tujuan deskripsi, pemilihan dan penggunaan kosa kata (diksi), struktur dan organisasi paragraf, rincian dan kejelasan deskripsi, ketepatan tata bahasa, tanda baca dan ejaan. Setelah penerapan metode dan media tersebut, proses belajar mengajar menunjukkan sejumlah perubahan positif, seperti meningkatnya munculnya ide-ide kreatif dan menambahnya kosakata atau diksi yang baru, meningkatnya perhatian dan antusiasme siswa terhadap penjelasan peneliti, siswa terlibat aktif dalam berinteraksi tanya jawab. Mereka memberikan tanggapan yang positif terhadap

metode dan media pembelajaran yang digunakan. Selain itu, terjadi komunikasi yang baik antara peneliti dan siswa melalui sesi tanya jawab, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif dan menarik.

Peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi dapat dilihat dari persentase ketuntasan kelas yang diperoleh mulai dari tahap siklus I sampai siklus II. Pada siklus I, persentase ketuntasan yang diperoleh adalah 63,63%, kemudian meningkat menjadi 84,84% pada siklus II. Jika dibandingkan dengan tahap prasiklus yang hanya mencapai tingkat ketuntasan 36,36%, maka terjadi peningkatan sebesar 48,48% pada siklus II. Ini membuktikan bahwa terdapat kemajuan dari siklus sebelumnya. Secara keseluruhan pada siklus II semua aspek penilaian keterampilan menulis teks deskripsi mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Sehingga dari hasil penelitian di atas dapat dikatakan bahwa penggunaan media gambar bertema lingkungan sekolah dengan berbantuan metode *mind mapping* dinilai berhasil dan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII I SMPN 3 Jember.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan diberikan saran-saran sebagai berikut.

- 1) Guru bahasa Indonesia SMPN 3 Jember, disarankan untuk menerapkan media gambar bertema lingkungan sekolah dengan berbantuan metode *mind mapping* pada pembelajaran menulis teks deskripsi di waktu mendatang guna menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, kreatif, menyenangkan, dan tidak monoton.
- 2) Siswa kelas VII I SMPN 3 Jember, disarankan untuk mempertahankan aktivitas pada pembelajaran menulis teks deskripsi, dan teks-teks selanjutnya.
- 3) Pembaca, disarankan untuk mengoptimalkan penelitian ini agar bisa diaplikasikan suatu saat nanti jikalau menjadi seorang pendidik.
- 4) Peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang berbeda yaitu dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Akhadiah, Sabarti dkk. (1998). *Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Alwasilah Chaedar dan Senny Suzanna Alwasilah. (2013). *Pokoknya Menulis*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Anita, H. (2024). *Mind Mapping Sejarah Kebudayaan Islam*. Yogyakarta: PT. Pena Muda Media
- Arikunto, Suharsimi. (1987). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta : Bumi Aksara.
- Arsa, I. S., Adiarta, A., & Sutaya, I. W. (2023). *Pelatihan Dan Pendampingan Literasi Baca Tulis Cerita Untuk Guru Dan Siswa Di Sd Negeri 2 Lelateng Guna Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Di Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana Bali*. Proceeding Senadimas Undiksha, 1175.
- Buzan, Tony. (2013). *Buku Pintar Mind Mapp*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas
- Dewi, D. P., & Yuniani, N. (2020). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Metode TTW Media Gambar pada Peserta Didik Kelas VII*. Jurnal Litbang Kota Pekalongan, 18(1).
- Ekasari, Dian. (2020). *Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sindue melalui Metode Mind Mapping*. Jurnal Bahasa dan Sastra, Volume 5 Nomor 3 Halaman 17-23
- Ekawarna, E., Rosmiati, R., & Damayanti, M. K. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pergaulan Teman Sebaya, dan Entrepreneur Mentality Terhadap Minat Wanita Berwirausaha Mahasiswi FKIP Universitas Jambi*. Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 4(1), 460-471.
- Harsiati, Titik, Agus Trianto, dan Engkos Kosasih. (2017). *Buku Siswa: Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hayati, R. H., Mulyasari, E., & Hermawan, R. (2017). *Metode Mind Map Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(1).

- Irani, A., & Febriyana, M. (2023). *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping Berbasis Outdoor Learning Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Medan*. Jurnal Basataka (JBT), 6(1), 147-153.
- Iwan, S. (2004). *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak dengan Berpikir Holistik dan Kreatif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kurniasari, A.N. (2014). *Sari kata Bahasa dan Sastra Indonesia Super Komplit*. Yogyakarta: CV Solusi Distribusi
- Lazulfa, I. (2019). *Keterampilan Berbahasa: Menulis Karangan Eksposisi*.
- Mahsun, (2014). *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Press
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muslim, P. Y. C., & Siregar, R. A. (2022). *Keterampilan Menulis*.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurjayanti, P. L. (2019). *Menulis Teks Deskripsi*.
- Paujiyanti, F. (2014). *Kupas Tuntas secara Jelas sampai Akar- Akarnya Bahasa Indonesia SMA Kelas 1, 2, dan 3*. Jakarta: Pustaka Nusantara Indonesia.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sadiman Arif (1996). *Media Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Semi, A. (2007). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa
- Semi.M. Atar. (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Soerlako, RM. (1980). *Audio Visual*. Bandung: Bina Cipta
- Sudaryano. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sumadayo, Samsu. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sutarni, S dan Sukardi. (2008). *Bahasa Indonesia 1 SMA Kelas X*. Jakarta: Quadra.
- Tarigan, H. G. (1986). *Menulis: sebagai suatu keterampilan berbahasa*
- Tony B. (2006). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

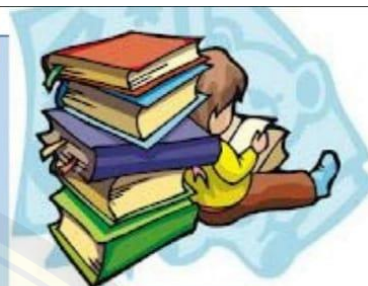
LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. MATRIKS PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Metode Penelitian					
		Jenis dan Rancangan Penelitian	Model Penelitian Pengembangan	Data dan Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian	Teknis Analisis Data
Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII I SMPN 3 Jember Melalui Metode <i>Mind Mapping</i> Berbantuan Media Gambar Bertema Lingkungan	<p>1. Bagaimanakah penerapan metode <i>mind mapping</i> dengan media gambar bertema lingkungan sekolah dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII I SMPN 3 Jember?</p> <p>2. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi setelah menggunakan metode <i>mind mapping</i> berbantuan media gambar bertema lingkungan sekolah siswa kelas VII I SMPN 3 Jember</p>	<p>Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian tindakan kelas (PTK)</p>	<p>Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin. Model ini terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan/tindakan, pengamatan, dan refleksi serta ke semua unsur ini merupakan siklus dalam arti suatu putaran kegiatan penelitian.</p>	<p>Data: Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif di antaranya: (1) hasil observasi pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia materi teks deskripsi kelas VII, (2) transkripsi hasil wawancara yang berisi kendala yang dialami siswa dalam menulis teks deskripsi, tanggapan siswa dan guru setelah diterapkannya metode <i>mind mapping</i> dengan media gambar bertema lingkungan sekolah pada pembelajaran menulis teks</p>	<p>1. Observasi 2. Tes 3. Wawancara 4. Dokumentasi</p>	<p>1. Lembar observasi 2. Lembar wawancara 3. Lembar hasil menulis teks deskripsi 4. Lembar penilaian</p>	<p>1. Analisis data secara kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada guru dan siswa 2. Analisis data secara kuantitatif diperoleh dari hasil menulis teks deskripsi siswa.</p>

LAMPIRAN 2. MODUL AJAR PEMBELAJARAN PRASIKLUS TEKS
DESKRIPSI KELAS VII I SMP NEGERI 3 JEMBER

**MODUL AJAR
TEKS DESKRIPSI 1**



Nama Penyusun	: TIM MGMP Bahasa Indonesia
Nama Sekolah	: SMPN 3 Jember
Tahun Penyusunan	: 2023
Jenjang Sekolah	: SMP N 3 JEMBER
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit
Pertemuan Ke-	: 4 (Keempat)
Fase	: D
Elemen	: Menulis
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis.

B. Tujuan Pembelajaran

- 7.1. Peserta didik menganalisis dan mengevaluasi ide pokok, ide penjelas, kalimat fakta dan kalimat opini, unsur intrinsik dan ekstrinsik pada sebuah objek teks deskripsi baik yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual.

Kata kunci yang akan dipelajari dan pertanyaan inti (essential question) Kata/Frasa Kunci:

teks, deskripsi, data, objek, pengamatan, gagasan, struktur, kebahasaan, kesan.

Pertanyaan Pemantik :

- Apa itu teks deskripsi?
- Bagaimana ciri-ciri teks deskripsi?

C. Profil Pelajar Pancasila :

- Kreatif, yang ditunjukkan melalui menghubungkan makna-makna, membangun atau merekonstruksikan imaji-imaji visual dengan baik, menyesuaikan atau mengadaptasikan imaji dengan pikiran imajinatif untuk menciptakan karya baru dalam tulisan, lukisan, dan pementasan.
- Mandiri, ditunjukkan dengan self regulator untuk bisa fokus terhadap apa yang disimak
- Bernalar kritis, peserta didik dapat memberikan pendapatnya mengenai materi teks deskripsi
- Kreatif, dengan menghubungkan makna-makna yang membangun dan dengan merekonstruksikan imaji visual yang membangun

J. Asesmen :

1. Asesmen diagnosis

Penilaian diberikan di awal kegiatan pembelajaran, dilihat dari kesiapan peserta didik di awal pembelajaran, peserta didik dapat menjawab atau mengungkapkan pendapat tentang kompetensi awal yang diberikan guru.

2. Asesmen formatif

Penilaian saat pembelajaran berlangsung

No.	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1.	Mengungkapkan pendapat		
2.	Mengungkapkan pertanyaan		
3.	Menjawab pertanyaan dengan benar		
4.	Menghargai pendapat/jawaban teman		

3. Asesmen sumatif

Soal diberikan akhir pelajaran

Soal	Kemungkinan Jawaban	Kategori Penilaian	Rencana Tindak Lanjut
1. Apakah pengertian dari teks deskripsi!	a. Pemaparan b. Penggambaran c. Penulisan kalimat	Paham Utuh	Pembelajaran dapat dilakukan pada materi berikutnya
	a. Pemaparan b. Penggambaran c. Penulisan kalimat	Paham sebagian	Memberikan pelajaran remedial
	Tidak Menjawab	Tidak paham	
2. Apa pengertian dari objek?	a. Bersifat menggambarkan b. Hanya sekedar kalimat	Paham Utuh	Pembelajaran dapat dilakukan pada materi berikutnya
	a. Bersifat menggambarkan b. Hanya sekedar kalimat	Paham sebagian	Memberikan pelajaran remedial
	Tidak Menjawab	Tidak paham	

3. Hal apa sajakah yang dapat dituliskan/digambarkan melalui teks deskripsi	a. Deskripsi tempat, orang, dan alam sekitar b. Menuliskan tentang ciri-ciri orang atau tempat	Paham Utuh	Pembelajaran dapat dilakukan pada materi berikutnya
	a. Deskripsi tempat, orang, dan alam sekitar b. Menuliskan tentang ciri-ciri orang atau tempat	Paham sebagian	Memberikan pelajaran remedial
	Tidak Menjawab	Tidak paham	
4. Bagaimanakah gaya penulisan teks deskripsi di media	a. Deskripsi tempat, orang, dan alam sekitar b. Menuliskan tentang ciri-ciri orang atau tempat	Paham utuh	Pembelajaran dapat dilakukan pada materi berikutnya
	a. Deskripsi tempat, orang, dan alam sekitar b. Menuliskan tentang ciri-ciri orang atau tempat	Paham sebagian	Memberikan pelajaran remedial
	Tidak Menjawab	Tidak paham	

K. Persiapan Pembelajaran

PENDAHULUAN (10 menit)

- Guru membuka pembelajaran, peserta didik bersama guru melakukan doa bersama
- Guru mengabsen kehadiran peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai keterkaitan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik saat mempelajari materi sebelumnya.
- Dengan merujuk dimensi profil pelajar pancasila, guru menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan selain yang terkait dengan materi.

KEGIATAN INTI (60 menit)

- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca teks deskripsi tentang “Taman Mini Indonesia Indah” dan “Rumahku” dengan waktu yang telah ditentukan (Literasi)
- Peserta didik membaca teks deskripsi “Taman Mini Indonesia Indah” dan “Rumahku” secara berkelompok

- Peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan mengenai teks deskripsi yang disajikan oleh guru.
- Guru memberikan penguatan materi berupa video mengenai teks deskripsi <https://youtu.be/Klgws0G9gkE> dan materi yang berasal dari buku siswa serta sumber lainnya.

PENUTUP (10 menit)

- Peserta didik bersama guru merefleksikan hasil pembelajaran.
- Peserta didik bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dibahas.
- Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya.

L. Refleksi Guru

1. Kesulitan peserta didik dalam menganalisis informasi yang terdapat dalam teks deskripsi? Apa yang dilakukan oleh guru saat peserta didik mengalami kesulitan tersebut?
2. Apa kesulitan peserta didik saat mengamati teks deskripsi yang terdapat dalam buku bacaan? Apa yang dilakukan oleh guru saat peserta didik mengalami kesulitan?
3. Apakah ada peserta didik yang tidak fokus saat mengikuti pembelajaran? Apa yang menyebabkan peserta didik tidak fokus saat mengikuti pembelajaran?
4. Apakah pembelajaran berlangsung sesuai dengan rencana pembelajaran guru?

M. Pertanyaan Refleksi

No	Refleksi diri	Sudah bisa	Perlu belajar lagi
1.	Saya dapat menemukan informasi yang terdapat dalam Teks Taman Mini Indonesia Indah dan Rumahku		
2.	Saya dapat menemukan objek teks deskripsi		
3.	Saya memahami gaya penulisan teks deskripsi/kebahasaan teks deskripsi		

Keterampilan dan pengetahuan yang saya pelajari dalam pembelajaran ini:

1.	
2.	
3.	
4.	

Proses pembelajaran:

1. Kegiatan yang paling sulit saya ikuti dalam pembelajaran ini:

2. Usaha yang saya lakukan untuk memperbaiki proses belajar:

3. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang sudah saya lakukan (lingkari salah satu)

1	sangat tidak puas
2	tidak puas
3	biasa saja
4	Puas
5	sangat puas

N. Daftar Pustaka

Dewayani, Sofie. Dkk.. 2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Kelas VII. Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Subarna, Rakhma .2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia SMP Kelas VII . Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Subarna, Rakhma .2021. Buku Panduan Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas VII . Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

<https://www.mautidur.com/2019/07/17-contoh-karangan-deskripsi-singkat.html>

<https://youtu.be/Klgws0G9gkE>

LAMPIRAN 3. MODUL AJAR PEMBELAJARAN TEKS DESKRIPSI KELAS
VII I SMP NEGERI 3 JEMBER

Siklus I

Penyusun : Moch. Krisna Oktafian
Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Jember
Materi : Teks Deskripsi
Kelas : VII I
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Capaian dan Tujuan

1. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.

2. Tujuan Pembelajaran

- a) Peserta didik menjelaskan fungsi sosial, struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.
- b) Peserta didik menentukan ide dan gagasan untuk menulis teks deskripsi dalam bentuk kerangka tulisan.
- c) Peserta didik menulis teks deskripsi berdasarkan kerangka tulisan dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

B. Profil Pelajar Pancasila

Dimensi: Bernalar Kritis dan Kreatif

C. Model Pembelajaran

Discovery Learning

D. Sarana dan Prasarana

Laptop, Jaringan Internet, LCD, gambar, buku dan juga literatur

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Awal (10 menit)

1. Peneliti mengucapkan salam serta menanyakan kabar siswa.
2. Peneliti mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar dan mengecek konsentrasi siswa.
3. Peneliti mengpresensi peserta didik.
4. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai oleh peserta didik.
5. Peneliti memberikan motivasi belajar peserta didik, menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar.
6. Peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang kurang dipahami terkait teks deskripsi.
7. Peneliti memberi penjelasan singkat kembali mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya.

Pertemuan Inti (60 menit)

1. Peneliti menampilkan sebuah gambar yang ada di lingkungan sekolah mereka seperti gambar perpustakaan untuk dijadikan sebuah teks deskripsi.
2. Siswa diminta mengembangkannya menjadi sebuah teks deskripsi yang utuh dan diminta untuk menulis teks tersebut sesuai struktur, kaidah dan tanda baca yang sudah dijelaskan oleh peneliti di lembar kerja masing-masing
3. Siswa mengumpulkan hasil menulis teks deskripsi di meja guru.
4. Peneliti meminta perwakilan 2 siswa membacakan teks deskripsi yang telah ditulis di depan kelas.
5. Siswa lain mengomentari teks deskripsi yang telah dibacakan oleh temannya dengan bimbingan peneliti.
6. Peneliti mengevaluasi hasil menulis teks deskripsi siswa yang telah dibacakan agar siswa mengetahui kekurangan pada teks deskripsi tersebut.
7. Peneliti melakukan refleksi dengan mengingat kembali kriteria penulisan teks deskripsi mulai dari struktur, kebahasaan, hingga ejaan dan tanda baca melalui kegiatan tanya jawab.

Pembelajaran Penutup (10 Menit)

1. Peneliti memberikan kesimpulan
2. Peneliti memberi *reward* kepada siswa terbaik
3. Peneliti memberikan informasi capaian pembelajaran apa saja yang sudah di dapat pada pertemuan ini
4. Peneliti memberikan informasi materi selanjutnya
5. Peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa
6. Peneliti mengucapkan salam penutup

Siklus II

Penyusun : Moch. Krisna Oktafian
Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Jember
Materi : Teks Deskripsi
Kelas : VII I
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Capaian dan Tujuan

1. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.

2. Tujuan Pembelajaran

- a) Peserta didik menjelaskan fungsi sosial, struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.
- b) Peserta didik menentukan ide dan gagasan untuk menulis teks deskripsi dalam bentuk kerangka tulisan.
- c) Peserta didik menulis teks deskripsi berdasarkan kerangka tulisan dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

B. Profil Pelajar Pancasila

Dimensi: Bernalar Kritis dan Kreatif

C. Model Pembelajaran

Discovery Learning

D. Sarana dan Prasarana

Laptop, Jaringan Internet, LCD, gambar, buku dan juga literatur

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Awal (10 menit)

1. Peneliti mengucapkan salam serta menanyakan kabar dan peserta didik menjawab.
2. Peneliti mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar dan mengecek konsentrasi peserta didik.

3. Peneliti mempresensi peserta didik.
4. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar kemarin yang diharapkan dapat dicapai hari ini oleh peserta didik.
5. Peneliti memberikan evaluasi singkat mengenai hasil karya mereka kemarin.

Pertemuan Inti (60 menit)

1. Peneliti memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan ketika menulis sebuah teks deskripsi
2. Peneliti menampilkan contoh gambar *mind mapping* yang ada di *canva* dengan menggunakan layar proyektor lalu peneliti menjelaskan cara pembuatannya.
3. Peneliti memulai pembelajaran inti dengan menjelaskan langkah- langkah menulis poin-poin penting teks deskripsi menggunakan metode *mind mapping*.
4. Peneliti menjelaskan apa saja yang termuat di *mind mapping* tersebut atau peta konsep.
5. Selanjutnya peneliti menampilkan sebuah gambar yang ada di lingkungan sekolah mereka seperti gambar lapangan sekolah atau bisa juga disebut lapangan upacara lalu diminta untuk mendeskripsikannya.
6. Siswa diminta membuat *mind mapping* atau peta pikiran yang berisi pokok-pokok pembahasan di kertas yang sudah disediakan oleh peneliti sebelum mereka menulis keseluruhan teksnya dan dihias sekreatif mungkin.
7. Setelah siswa menulis pokok-pokok pembahasannya yang berbentuk *mind mapping* atau peta konsep, lalu siswa diminta mengembangkannya menjadi sebuah teks deskripsi yang utuh dan diarahkan untuk menulis teks tersebut sesuai keselarasan dengan tujuan deskripsi, pemilihan dan penggunaan kosa kata (diksi), struktur dan organisasi paragraf, rincian dan kejelasan deskripsi, ketepatan tata bahasa, tanda baca dan ejaan yang sudah dijelaskan oleh peneliti.
8. Siswa mengumpulkan hasil membuat *mind mapping* dan hasil menulis sebuah teks deskripsi di meja guru.
9. Peneliti meminta perwakilan 2 siswa membacakan teks deskripsi yang telah ditulis di depan kelas.
10. Siswa lain mengomentari teks deskripsi yang telah dibacakan oleh temannya dengan bimbingan peneliti.
11. Peneliti mengevaluasi hasil menulis teks deskripsi siswa yang telah dibacakan agar siswa mengetahui kekurangan pada teks deskripsi tersebut.
12. Peneliti melakukan refleksi dengan mengingat kembali kriteria penulisan teks deskripsi mulai dari struktur, kebahasaan, hingga ejaan dan tanda baca melalui kegiatan tanya jawab.

Pembelajaran Penutup (10 Menit)

1. Peneliti memberikan kesimpulan
2. Peneliti memberikan informasi capaian pembelajaran apa saja yang sudah di dapat pada pertemuan ini
3. Peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa
4. Peneliti mengucapkan salam penutup



LAMPIRAN 4. LEMBAR OBSERVASI SETELAH TINDAKAN DAN PEDOMAN WAWANCARA SISWA KELAS VII I SMPN 3 JEMBER

LEMBAR OBSERVASI SETELAH TINDAKAN

LEMBAR REFLEKSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 JEMBER SETELAH PENELITIAN TINDAKAN KELAS MENGGUNAKAN METODE *MIND MAPPING* DENGAN BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERTEMA LINGKUNGAN SEKOLAH

Nama : Skyella Nugraheni p.a

Nomor. Urut : 30

No.	Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya kurang memahami pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan metode <i>mind mapping</i> dengan berbantuan media gambar bertema lingkungan sekolah			✓	
2.	Saya lebih mudah dalam menulis teks deskripsi menggunakan metode <i>mind mapping</i> dengan berbantuan media gambar bertema lingkungan sekolah	✓			
3.	Pembelajaran menggunakan metode <i>mind mapping</i> dengan berbantuan media gambar bertema lingkungan sekolah dapat meningkatkan kemampuan saya dalam menulis teks deskripsi	✓			
4.	Pembelajaran menggunakan metode <i>mind mapping</i> dengan berbantuan media gambar bertema lingkungan sekolah sangat menyenangkan dan meningkatkan semangat belajar saya dalam pembelajaran menulis teks deskripsi	✓			
5.	Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode <i>mind mapping</i> dengan berbantuan media gambar bertema lingkungan sekolah, saya memiliki kemauan untuk mempelajari lebih dalam mengenai pembelajaran menulis teks deskripsi	✓			

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju

**PEDOMAN WAWANCARA BERSAMA SISWA KELAS VII SMP
NEGERI 3 JEMBER**

Nama siswa : skyella nugraheni P.A
 Nomor Urut : 30

1. Apakah anda menyukai pembelajaran teks deskripsi menggunakan metode *mind mapping* dengan berbantuan media gambar bertema lingkungan sekolah?
2. Bagaimana pendapat anda tentang penerapan metode *mind mapping* dengan berbantuan media gambar bertema lingkungan sekolah dalam pembelajaran menulis teks deskripsi?
3. Menurut anda, apakah penerapan metode *mind mapping* dengan berbantuan media gambar bertema lingkungan sekolah dapat memudahkan pembelajaran menulis teks deskripsi?
4. Kendala apa saja yang anda temui dalam pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan metode *mind mapping* dengan berbantuan media gambar bertema lingkungan sekolah?

NO.	KOLOM JAWABAN
1.	ya, karena menyenangkan
2.	menulis dengan cara map mapping mempermudah kita dalam mendeskripsikan setiap tema yg kita Pelajari
3.	ya, karena mudah dimengerti
4.	kendalanya adalah waktu yg terlalu sedikit dan menghabiskan kita terlalu keburu ² dan membuatnya jelek

LEMBAR OBSERVASI SETELAH TINDAKAN

LEMBAR REFLEKSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 JEMBER SETELAH PENELITIAN TINDAKAN KELAS MENGGUNAKAN METODE *MIND MAPPING* DENGAN BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERTEMA LINGKUNGAN SEKOLAH

Nama : Akhtarendra Garda Wibawa

Nomor. Urut : 08

No.	Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya kurang memahami pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan metode <i>mind mapping</i> dengan berbantuan media gambar bertema lingkungan sekolah				✓
2.	Saya lebih mudah dalam menulis teks deskripsi menggunakan metode <i>mind mapping</i> dengan berbantuan media gambar bertema lingkungan sekolah	✓			
3.	Pembelajaran menggunakan metode <i>mind mapping</i> dengan berbantuan media gambar bertema lingkungan sekolah dapat meningkatkan kemampuan saya dalam menulis teks deskripsi	✓			
4.	Pembelajaran menggunakan metode <i>mind mapping</i> dengan berbantuan media gambar bertema lingkungan sekolah sangat menyenangkan dan meningkatkan semangat belajar saya dalam pembelajaran menulis teks deskripsi	✓			
5.	Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode <i>mind mapping</i> dengan berbantuan media gambar bertema lingkungan sekolah, saya memiliki kemauan untuk mempelajari lebih dalam mengenai pembelajaran menulis teks deskripsi	✓			

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju

**PEDOMAN WAWANCARA BERSAMA SISWA KELAS VII SMP
NEGERI 3 JEMBER**

Nama siswa : Akharendra Garda Wibawa
 Nomor Urut : 08

1. Apakah anda menyukai pembelajaran teks deskripsi menggunakan metode *mind mapping* dengan berbantuan media gambar bertema lingkungan sekolah?
2. Bagaimana pendapat anda tentang penerapan metode *mind mapping* dengan berbantuan media gambar bertema lingkungan sekolah dalam pembelajaran menulis teks deskripsi?
3. Menurut anda, apakah penerapan metode *mind mapping* dengan berbantuan media gambar bertema lingkungan sekolah dapat memudahkan pembelajaran menulis teks deskripsi?
4. Kendala apa saja yang anda temui dalam pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan metode *mind mapping* dengan berbantuan media gambar bertema lingkungan sekolah?

NO.	KOLOM JAWABAN
1.	iya
2.	sangat menyenangkan dan mudah dipahami
3.	iya
4.	tidak ada

LEMBAR OBSERVASI SETELAH TINDAKAN

LEMBAR REFLEKSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 JEMBER SETELAH PENELITIAN TINDAKAN KELAS MENGGUNAKAN METODE *MIND MAPPING* DENGAN BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERTEMA LINGKUNGAN SEKOLAH

Nama : *Salaabilla aisyia zahra pratama*

Nomor. Urut : *01*

No.	Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya kurang memahami pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan metode <i>mind mapping</i> dengan berbantuan media gambar bertema lingkungan sekolah			✓	
2.	Saya lebih mudah dalam menulis teks deskripsi menggunakan metode <i>mind mapping</i> dengan berbantuan media gambar bertema lingkungan sekolah	✓			
3.	Pembelajaran menggunakan metode <i>mind mapping</i> dengan berbantuan media gambar bertema lingkungan sekolah dapat meningkatkan kemampuan saya dalam menulis teks deskripsi		✓		
4.	Pembelajaran menggunakan metode <i>mind mapping</i> dengan berbantuan media gambar bertema lingkungan sekolah sangat menyenangkan dan meningkatkan semangat belajar saya dalam pembelajaran menulis teks deskripsi		✓		
5.	Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode <i>mind mapping</i> dengan berbantuan media gambar bertema lingkungan sekolah, saya memiliki kemauan untuk mempelajari lebih dalam mengenai pembelajaran menulis teks deskripsi	✓			

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju

PEDOMAN WAWANCARA BERSAMA SISWA KELAS VII SMP
NEGERI 3 JEMBER

Nama siswa : *Salwa Asyrah Zahra Prohara*
 Nomor Urut : *27*

1. Apakah anda menyukai pembelajaran teks deskripsi menggunakan metode *mind mapping* dengan berbantuan media gambar bertema lingkungan sekolah?
2. Bagaimana pendapat anda tentang penerapan metode *mind mapping* dengan berbantuan media gambar bertema lingkungan sekolah dalam pembelajaran menulis teks deskripsi?
3. Menurut anda, apakah penerapan metode *mind mapping* dengan berbantuan media gambar bertema lingkungan sekolah dapat memudahkan pembelajaran menulis teks deskripsi?
4. Kendala apa saja yang anda temui dalam pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan metode *mind mapping* dengan berbantuan media gambar bertema lingkungan sekolah?

NO.	KOLOM JAWABAN
1.	<i>Iya.</i>
2.	<i>Sangat bagus > karena saya cepak paham.</i>
3.	<i>Iya.</i>
4.	<i>Terdapat ad..</i>

LAMPIRAN 5. LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA SIKLUS I

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA SIKLUS I

Tempat : Kelas VII 1 (SMPN 3 Jember)
 Hari/Tanggal : 19 Februari 2025

No.	Aktivitas yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1.	Aktivitas siswa dalam mengamati gambar			✓	
2.	Aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan		✓		
3.	Keaktifan siswa dalam bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan		✓		
4.	Keaktifan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja		✓		
5.	Keaktifan siswa dalam evaluasi materi yang telah dijelaskan		✓		

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Tidak Baik

LAMPIRAN 6. LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA SIKLUS II

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA SIKLUS II

Tempat : Kelas VII 1 (SMPN 3 Jember)
 Hari/Tanggal : 20 Februari 2025

No.	Aktivitas yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1.	Aktivitas siswa dalam mengamati gambar			✓	
2.	Aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan			✓	
3.	Keaktifan siswa dalam bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan				✓
4.	Keaktifan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja			✓	
5.	Keaktifan siswa dalam evaluasi materi yang telah dijelaskan			✓	

Keterangan;

- 4 : Sangat Baik
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Tidak Baik

LAMPIRAN 7. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU MENGAJAR

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU MENGAJAR

Nama Guru : Chuzaina, S.Pd.
 Tempat : SMPN 3 Jember Kelas VII 1
 Hari/Tanggal : Kamis, 05 September 2024
 Sekolah : SMPN 3 Jember

No.	Aktivitas yang diamati	Va	Tidak
1.	Menumbuhkan semangat siswa, motivasi, dan apersepsi dengan baik.	✓	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
3.	Menyampaikan materi yang akan dipelajari	✓	
4.	Menggunakan media pembelajaran	✓	
5.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami	✓	
6.	Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas menulis	✓	
7.	Memberikan evaluasi	✓	
8.	Memanfaatkan waktu dalam pembelajaran secara efektif	✓	
9.	Membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	✓	

LAMPIRAN 8. LEMBAR HASIL MENULIS TEKS DESKRIPSI SIKLUS 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : *Terilyn Izdihaar Cintalirana*

Nomor Urut : 03

Buatlah teks deskripsi sesuai dengan tema atau gambar yang kamu lihat. Susunlah teks tersebut dengan memperhatikan unsur-unsur teks deskripsi yang telah kamu pelajari!

JUDUL
<i>Perpustakaan ✨</i>
<p>Pembuka</p> <p><i>Perpustakaan adalah tempat yg menyimpan berbagai koleksi buku dan sumber informasi lainnya yg dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk membaca, belajar dan meneliti. Sebagai pusat literasi perpustakaan berperan penting dalam meningkatkan wawasan, mendukung pendidikan, serta menyediakan ruang yang nyaman dan ber AC bagi siswa-siswi yg haus akan pengetahuan.</i></p>
<p>Isi</p> <p><i>Di dalamnya terdapat rak buku, ruang baca, dan meja kursi untuk diskusi/ belajar. Selain sebagai tempat membaca, perpustakaan juga menjadi ruang diskusi dan pengembangan ilmu.</i></p>

1. a. 10
b. 10
2. a. 10
b. 10
3. a. 10
b. 10

4. a. 10
b. 10
5. a. 5
b. 5

40

Penutup

Dengan perpustakaan, ilmu, pengetahuan, selalu terbuka. Jadi
kan membaca sebagai kebiasaan untuk masa depan yg lebih
cerah.....

.....
.....
.....
.....

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Janeeta Aurelia

Nomor Urut : 19

Buatlah teks deskripsi sesuai dengan tema atau gambar yang kamu lihat. Susunlah teks tersebut dengan memperhatikan unsur-unsur teks deskripsi yang telah kamu pelajari!

JUDUL
Perpustakaan
Pembuka
Perpustakaan adalah tempat untuk membaca dan mencari informasi. Perpustakaan juga bertujuan memelihara dan meningkatkan efisiensi proses belajar. Perpus juga adalah tempat favorit anak-anak di Smp 3 Jember
Isi
Fungsi perpustakaan adalah sumber informasi dan sarana belajar. Perpustakaan Smp 3 Jember merupakan pusat sumber belajar yang menyediakan berbagai koleksi buku, majalah, jurnal dan media digital untuk mendukung kegiatan akademik siswa dan guru.

1 a10
b10
2 a10
b10
3 a10
b10
4 a10
b10
5 a6
b7

(93)

Penutup

..Pengen fasilitas yang lengkap dan koleksi buku yang
..terus di perbarui, perpustakaan smp 3 Jember
berkomitmen untuk menjadi pusat literasi yang
..mendukung perkembangan akademik siswa.

.....
.....
.....

CS Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Aqila Derataya Putra Tika

Nomor Urut : 14

Buatlah teks deskripsi sesuai dengan tema atau gambar yang kamu lihat. Susunlah teks tersebut dengan memperhatikan unsur-unsur teks deskripsi yang telah kamu pelajari!

JUDUL	
PERPUSTAKAAN	
Pembuka	Perpustakaan adalah tempat yang menyediakan koleksi buku, referensi, dan sumber informasi lainnya untuk dibaca dipinjam atau digunakan oleh siswa-siswi. Isi perpus memiliki berbagai koleksi dan fasilitas yang mendukung kegiatan membaca dan pembelajaran.
Isi	Selain sebagai tempat membaca dan belajar perpustakaan menyediakan berbagai fasilitas seperti komputer, dengan akses internet, serta layanan pinjam buku dan tempat yang nyaman untuk belajar dan membaca buku.

- 1. a. 10
- b. 10
- 2. a. 10
- b. 10
- 3. a. 10
- b. 10
- 4. a. 10
- b. 10

- 5. a. 5
- b. 5

90

Penutup

Perpustakaan bukan sekedar tempat menyimpan buku, tapi juga pusat ilmu, pengetahuan yang berperan penting dalam meningkatkan literasi dan wawasan masyarakat dan juga sumber pengetahuan bagi generasi mendatang.....

.....

.....

.....

CS Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Santy Citra Anindya

Nomor Urut : 29 / 7i

Buatlah teks deskripsi sesuai dengan tema atau gambar yang kamu lihat. Susunlah teks tersebut dengan memperhatikan unsur-unsur teks deskripsi yang telah kamu pelajari!

JUDUL	
Perpustakaan sekolah	
Pembuka	Perpustakaan sekolah adalah fasilitas penting di lingkungan pendidikan yang berfungsi sebagai pusat sumber belajar bagi siswa, guru, dan staf sekolah. Perpustakaan menyediakan berbagai koleksi bahan bacaan, mulai dari buku pelajaran hingga media digital, yang mendukung proses belajar mengajar.
Isi	Fungsi utama perpustakaan sekolah adalah menyediakan akses mudah ke berbagai informasi yang relevan dengan kurikulum. Selain sebagai sumber belajar, perpustakaan juga berperan sebagai sarana untuk mengembangkan budaya literasi, memberikan ruang baca yang nyaman, dan mendukung kemandirian dalam belajar.

1 a 10 9 a 8
 b 10 b 8
 2 a 10 5 a 7
 b 10 b 7
 3 a 10
 b 10

(90)

Penutup

Perpustakaan sekolah memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan menyediakan berbagai koleksi dan layanan, perpustakaan menjadi pusat informasi yang mendukung siswa untuk belajar secara mandiri.....

CS Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Agnes Kayla A.

Nomor Urut : 05

Buatlah teks deskripsi sesuai dengan tema atau gambar yang kamu lihat. Susunlah teks tersebut dengan memperhatikan unsur-unsur teks deskripsi yang telah kamu pelajari!

JUDUL
Perpustakaan Sekolahku
<p>Pembuka</p> <p>Perpustakaan... adalah... salah... satu... tempat... yang mempunyai banyak... sekali... buku. Di sana kita dapat membaca banyak sekali... buku mulai dari... yang fiksi... sampai... non-fiksi... di sana... pun... hawanya... sejuk... dan... terang... Tempatnya... juga... bersih... dan luas... yang... dapat... memuat banyak... siswa... serta... guru...</p>
<p>Isi</p> <p>Di perpustakaan... sekolahku... terdapat... banyak... fasilitas seperti... pendingin... ruangan, Meja, Kursi, Hiasan Hiasan... Lemari... dan rak... buku... Dindingnya... berwarna... putih dan... Karpetya... berwarna... hijau... Perpustakaanku... punya... banyak... fungsi... contohnya... yaitu... untuk... mendukung... kegiatan... pendidikan... siswa... dan... menjadi tempat... untuk... meningkatkan... kegiatan... literasi...!</p>

1. a 10 9 a 8
 b 10 b 8
 2 a 10 5. a b
 b 10 b. b
 3 a 8
 b e

89

Penutup

Aku... sendiri... suka... perpustakaan... Aku... sangat...
senang... untuk... menghabiskan... waktu... disana...
saat... istirahat... kedua... itu... juga... lebih... bermanfaat
daripada... hanya... bermain... dan... tidak... mengem-
bangkan... literasi... Kita...

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN 9. LEMBAR HASIL MENULIS TEKS DESKRIPSI SIKLUS 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Agnes Kayla T.
 Nomor Urut : 05
 Kelas : 7E

Lapangan Sekolah

① Lapangan sekolahku adalah tempat yang berfungsi sebagai tempat berjakunya upacara dan tempat untuk berolahraga. Lapangan juga menjadi tempat para guru untuk melakukan senam pada hari Sabtu di saat pagi hari.

Lapangan sekolahku pun sangat luas terdapat banyak benda disana. Ada ring basket, tiang bendera, betis berbagai makhluk hidup seperti tumbuhan, serangga, burung dan siswa berserta guru SMPN 3 Jember. Saat pagi di lapangan saat pagi hari sangat asri dan udaranya sangat segar untuk dihirup.

Pada saat istirahat kondisi lapangan sangat ramai. Ada yang bermain dengan temannya, ada yang sedang berbinang dengan guru maupun siswanya dan ada yang makan di lapangan dengan temannya itu. Bahkan des kripsi dari lapangan sekolahku.

1. a 10	3 a 10	5 a 7
b 10	b 8	b 7
2 a 10	9 a 8	
b 10	b 8	

88

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Aenilyn Izalzaar Cahalirana
 Nomor Urut : 03
 Kelas : 7i

Lapangan Sekolahku ✨

Lapangan sekolahku adalah salah satu tempat yang cukup ramai bagi semua warga sekolah untuk melakukan acara menarik di sana. Lapangannya sangat luas ada pepohonan, tiang bendera, ring basket dan lain-lain.

Lapangan basket adalah tempat di mana para siswa-siswi untuk bermain dan latihan bola basket. Sehingga lapangan itu menjadi favorit bagi seluruh siswa. Di lapangan terdapat lapangan voli, di situ juga banyak sekali tumbuhan yang mengelilingi lapangan. Tidak jarang juga saat istirahat siswa-siswa bermain di lapangan.

Lapangan juga dipakai guru dan siswa untuk berolahraga di sana, lapangannya juga ada panggung kecil untuk menampilkan sesuatu yang seru dan menarik.

1. a 10 3 a 10 5 a 8
 b 10 b 10 b 8
 2. a 8
 b 8 9 a 10
 b 10

(92)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Santy Citra Anindya
 Nomor Urut : 29
 Kelas : 7i

Lapangan sekolah

... Lapangan sekolah adalah area terbuka di lingkungan sekolah yang digunakan untuk berbagai kegiatan. Biasanya, lapangan dipakai untuk olahraga, upacara, dan acara lainnya. Lapangan ini menjadi fasilitas penting untuk mendukung aktivitas siswa di luar kelas.

... Selain itu, lapangan juga digunakan untuk acara besar seperti perlombaan atau perayaan. Jenis lapangan di sekolah bisa berupa lapangan serba guna, lapangan khusus (basket, voli), atau lapangan terbuka.

Lapangan sekolah berperan penting dalam mendukung kegiatan fisik dan sosial di lingkungan sekolah. Dengan lapangan yang memadai, siswa bisa beraktivitas dengan aman dan nyaman. Fasilitas ini menjadi bagian penting dalam membangun kebersamaan dan kesehatan siswa.

1. 910 3. 910 5. 97
 b10 b8 b7
 2. 910 4. 98
 b10 b10

90

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Talitha Nasywa A
 Nomor Urut : 32
 Kelas : 7i

• Lapangan Sekolah

Lapangan Sekolah adalah sebuah area terbuka yang luas dan rindang, letaknya berada di tengah-tengah kompleks sekolah. Lapangan sekolah memiliki ukuran yang cukup besar, sehingga dapat menampung ratusan siswa yang beraktivitas disana.

Di sekeliling lapangan, terdapat beberapa fasilitas pendukung seperti kursi bulat untuk siswa beristirahat, beberapa pohon rindang untuk memberikan keteduhan, dan beberapa lampu penerangan yang terpasang di sekitar lapangan untuk memberikan penerangan yang cukup pada malam hari.

Lapangan sekolah juga sering digunakan untuk berbagai kegiatan sekolah, seperti upacara bendera, pentas seni, dan berbagai kegiatan lainnya. Dengan demikian, lapangan sekolah menjadi sebuah area yang sangat penting dan strategis dalam kegiatan sekolah sehari-hari.

1. a 10 3 a 10 5 a 7
 b 10 b 8 b 7
 2. a 10 9 a 8
 b 8 b 8

(86)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Aqila Darotaya Putra Tifta
 Nomor Urut : 14
 Kelas : 7i

LAPANGAN
SEFO LAHEU

Lapangan sekolah adalah salah satu fasilitas penting yang mendukung berbagai aktivitas siswa. Tidak hanya dibuat untuk berolahraga, tetapi digunakan juga sebagai upacara hari Senin, perlombaan, morning info, dan acara sekolah. Keberadaan lapangan sekolah juga memberikan siswa untuk bergerak aktif, berolahraga, dan mengembangkan keterampilan di luar kelas.

Lapangan sekolah biasanya memiliki ukuran yang cukup luas agar dapat digunakan berbagai kegiatan. Permukaan di lapangan sekolah berupa aspal. Lapangan sekolah di lengkapi garis pembatas untuk olahraga seperti basket, voli, serta fasilitas tambahan seperti tiang hendera.

Sebagai ruang terbuka, lapangan sekolah tidak hanya menjadi tempat untuk beraktivitas fisik, tapi juga untuk membangun kebersamaan dan semangat kerja sama antar siswa. Menjaga kebersihan dan kelestarian lapangan agar tetap nyaman dan bermanfaat bagi semua orang yang ada di sekolah.

1. a 10 3 a 10 5 9 7
 b 10 b 10 b 7
 2. a 10 4 9 8
 b 10 b 8

90

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Ayeisha callista n.p
 Nomor Urut : 15
 Kelas : 7i

LAPANGAN
 sekolah ku

lapangan sekolah ku adalah lapangan yang
 ukuran nya cukup besar yang ada di tengah²
 sekolah ku, lapangan ini menjadi tempat ~~favorit~~^{favorit ku}
 saat latihan basket

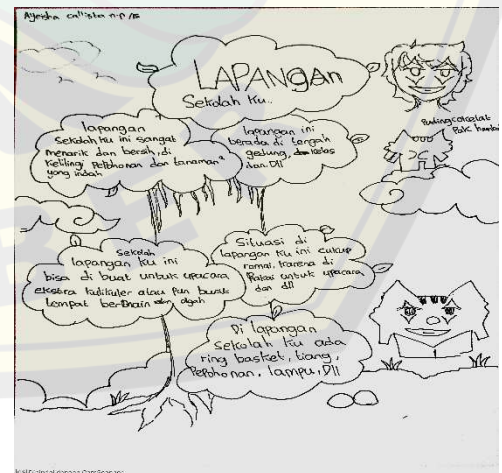
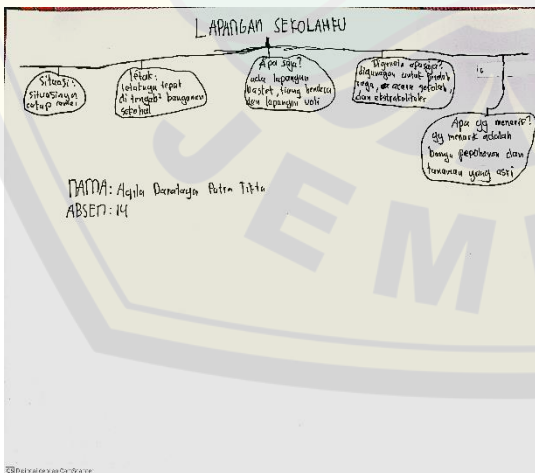
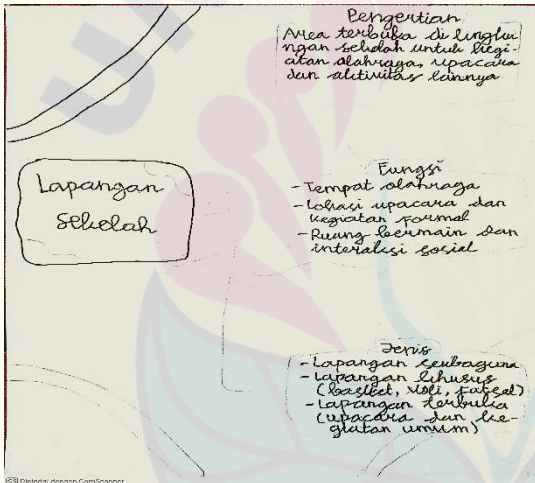
lapangan ~~ku~~ⁱⁿⁱ bisa di buat untuk olahraga, ekstra
 kulikuler seperti basket, cyberlist, lapangan upacara
 dan dll di sekitar lapangan ada pepohonan dan
 tumbuhan² yang membuat suasana lapangan
 sejuk

Situasi ~~yang~~^{lapangan} sekolah ku rame saat upacara
 atau morninginfo, lapangan ku juga rame saat
 ada acara di sekolah ku. ukuran nya yang
 cukup luas itu bisa di buat acara yang
 cukup besar seperti basar, dll. tapi karena
 cukup terbuka di atas lapangan jadi saat
 hujan lapangan sekolah ku pun basah

1. a 10 3. a 10 5. a 7
 b 10 b 10 b 7
2. a 8 4. a 10
 b 8 b 10

(90)

GAMBAR MIND MAPPING SIKLUS 2



LAMPIRAN 10. LEMBAR NILAI ATAU HASIL BELAJAR PRASIKLUS

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VII I
SMP NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

1.	12/2/2024 9:18:06	80	Abbas Auliya Rahman	7I
2.	12/2/2024 9:19:49	74	Aerilyn Izdihaar Cintakirana	7I
3.	12/2/2024 9:17:12	80	Afif Maulana Artha Satria	7I
4.	12/2/2024 9:20:21	80	Agnes Kayla Alanza	7I
5.	12/2/2024 9:16:09	70	Airin Nada Siswanto	7I
6.	12/2/2024 9:15:49	82	Akhta Rendra Garda Wibawa	7I
7.	12/2/2024 9:19:15	78	Akira Leda Putra Negara	7I
8.	12/2/2024 9:19:04	72	Aleisya Najma Zhaafirah	7I
9.	12/2/2024 9:19:06	70	Aliah Dayana Jalwa	7I
10.	12/2/2024 9:16:20	66	Anya Nirwashyta Tyaga	7I
11.	12/2/2024 9:17:28	64	Aqil Falah Ferdyanto	7I
12.	12/2/2024 9:19:02	70	Ayeisha Callista N.	7I
13.	12/2/2024 9:16:33	70	Azka Alvaro Rizqullah Pramudyo	7I
14.	12/2/2024 9:16:42	82	Dian Bagus Rizki Putra Baratha	7I
15.	12/2/2024 9:16:47	82	Elmar Jenthara Rafif Afandi	7I
16.	12/2/2024 9:15:34	66	Janeeta Aurelia Zafina	7I
17.	12/2/2024 9:16:08	84	Muhammad Jen Al Fatih	7I
18.	12/2/2024 9:15:43	70	Muhammad Nizam Amrullah	7I
19.	12/2/2024 9:21:31	68	Muhammad Surya Anoraga Aliman	7I
20.	12/2/2024 9:18:11	66	Nathanael Perdhana Narmaduta	7I
21.	12/2/2024 9:20:35	74	Prabu Sakti A.	7I
22.	12/2/2024 9:22:27	78	Raffasya Akbar Haaziqi	7I
23.	12/2/2024 9:20:07	64	Regan Chesta Adabi	7I
24.	12/2/2024 9:17:38	62	Salsabila Asyifa Zahra Prabowo	7I
25.	12/2/2024 9:22:21	68	Salsabila Aukia Fitriyaning	7I
26.	12/2/2024 9:24:25	82	Santy Citra Anindya	7I
27.	12/2/2024 9:20:52	76	Skyella Nugraheni Putri Aulia	7I
28.	12/2/2024 9:26:52	80	Surya Setyawan	7I
29.	12/2/2024 9:17:57	74	Talitha Nasywa Afandi	7I
30.	12/2/2024 9:15:48	68	Tania Salsabila Artanti	7I

 Dipindai dengan CamScanner

Siswa Tuntas : 12

Siswa Tidak Tuntas : 21

LAMPIRAN 11. LEMBAR NILAI ATAU HASIL BELAJAR SIKLUS 1

DAFTAR NAMA SISWA KELAS VII I
SMP NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Siklus 1

NOMOR			NAMA SISWA	L/P				
URUT	NISN	NIS						
1	0111174512	10614	ABBAS AULIYA RAHMAN	L	✓	63		
2	0113404079	10615	ABHINAYA QYOUSINNE PRADISTYA	L	✓	86		
3	0112290112	10616	AERILYN IZDIHAAR CINTAKIRANA	P	✓	90		
4	0119328225	10617	AFIF MAULANA ARTHA SATRIA	L	✓	80		
5	0125345044	10618	AGNES KAYLA ALANZA	P	✓	84		
6	0116808372	10619	AIRIN NADA SISWANTO	P	✓	74		
7	0111388194	10620	AKIRA LEDA PUTRA NEGARA	L	✓	60		
8	0115290172	10621	AKTHA RENDRA GARDA WIBAWA	L	✓	76		
9	0118736603	10622	ALEISYA NAJMA ZHAAFIRAH	P	✓	80		
10	0115782635	10623	ALIAH DAYANA JALWA	P	✓	79		
11	0122873667	10624	ALVINO BACHTIAR SHIVA PUTRA	L	✓	77		
12	0112302512	10625	ANYA NIRWASHYTA TYAGA	P	✓	77		
13	0128396852	10626	AQIL FALAH FERDYANTO	L	✓	79		
14	0118777205	10627	AQILA DARATAYA PUTRA TIKTA	L	✓	90		
15	0127726395	10628	AYEISHA CALLISTA NARESWARI PARULIAN	P	✓	80		
16	0121665657	10629	AZKA ALVARO RIZQULLAH PRAMUDYO	L	✓	75		
17	0118024424	10630	DIAN BAGUS RIZKI PUTRA BARATHA	L	✓	83		
18	3115046601	10631	ELMAR JENTHARA RAFIF AFANDI	L	✓	68		
19	0119199977	10632	JANEETA AURELIA ZAFINA	P	✓	93		
20	0119054328	10633	MUHAMMAD JEN ALFATIH	L	✓	69		
21	0111698188	10634	MUHAMMAD NIZAM AMRULLAH	L	✓	76		
22	0122153058	10635	MUHAMMAD SURYA ANORAGA ALIMAN	L	✓	70		
23	0111542651	10636	NATHANAEL PERDHANA NARMADUTA	L	P			
24	0111387476	10637	PRABU SAKTI ALAMSYAH	L				
25	0123901827	10638	RAFFASYA AKBAR HAAZIQUI	L	✓	80		
26	0119725114	10639	REGAN CHESTA ADABI	L	✓	69		
27	0126263663	10640	SALSABILA ASYIFA ZAHRA PRABOWO	P	✓	80		
28	0122669889	10641	SALSABILA AULIA FITRIYANING	P	✓	76		
29	0114846879	10642	SANTY CITRA ANINDYA	P	✓	90		
30	0118763710	10643	SKYELLA NUGRAHANI PUTRI AULIA	P	✓	75		
31	0113602694	10644	SURYA SETYAWAN	L	✓	78		
32	0126999118	10645	TALITHA NASYWA AFANDI	P	✓	74		
33	0117868653	10646	TANIA SALSABILA ARTANTI	P	✓	78		

Daftar 2024/2025

Laki-Laki : 19 Orang
Perempuan : 14 Orang
Jumlah : 33 Orang

KKM : 75

Siswa Tuntas : 21

Siswa Tidak Tuntas : 12

LAMPIRAN 12. LEMBAR NILAI ATAU HASIL BELAJAR SIKLUS 2

DAFTAR NAMA SISWA KELAS VII I
 SMP NEGERI 3 JEMBER
 TAHUN PELAJARAN 2024/2025

SIKLUS 2

URUT	NOMOR		NAMA SISWA	L/P	20/2024			
	NISN	NIS						
1	0111174512	10614	ABBAS AULIYA RAHMAN	L	✓	80		
2	0113404079	10615	ABHINAYA QYOUSINNE PRADISTYA	L	✓	90		
3	0112290112	10616	AERILYN IZDIHAAR CINTAKIRANA	P	✓	92		
4	0119328225	10617	AFIF MAULANA ARTHA SATRIA	L	✓	84		
5	0125345044	10618	AGNES KAYLA ALANZA	P	✓	88		
6	0116808372	10619	AIRIN NADA SISWANTO	P	✓	76		
7	0111388194	10620	AKIRA LEDA PUTRA NEGARA	L	✓	76		
8	0115290172	10621	AKTHA RENDRA GARDA WIBAWA	L	✓	76		
9	0118736603	10622	ALEISYA NAJMA ZHAAFIRAH	P	✓	80		
10	0115782635	10623	ALIAH DAYANA JALWA	P	✓	72		
11	0122873667	10624	ALVINO BACHTIAR SHIVA PUTRA	L	✓	78		
12	0112302512	10625	ANYA NIRWASHYTA TYAGA	P	✓	82		
13	0128396852	10626	AQIL FALAH FERDYANTO	L	✓	77		
14	0118777205	10627	AQILA DARATAYA PUTRA TIKTA	L	✓	90		
15	0127726395	10628	AYEISHA CALLISTA NARESWARI PARULIAN	P	✓	90		
16	0121665657	10629	AZKA ALVARO RIZQULLAH PRAMUDYO	L	✓	79		
17	0118024424	10630	DIAN BAGUS RIZKI PUTRA BARATHA	L	✓	80		
18	3115046601	10631	ELMAR JENTHARA RAFIF AFANDI	L	✓	72		
19	0119199977	10632	JANEETA AURELIA ZAFINA	P	✓	90		
20	0119054328	10633	MUHAMMAD JEN ALFATIH	L	✓	78		
21	0111698188	10634	MUHAMMAD NIZAM AMRULLAH	L	✓	78		
22	0122153058	10635	MUHAMMAD SURYA ANORAGA ALIMAN	L	✓	72		
23	0111542651	10636	NATHANAEL PERDHANA NARMADUTA	L	P			
24	0111387476	10637	PRABU SAKTI ALAMSYAH	L	I			
25	0123901827	10638	RAFFASYA AKBAR HAAZIQUI	L	✓	76		
26	0119725114	10639	REGAN CHESTA ADABI	L	✓	76		
27	0126263663	10640	SALSABILA ASYIFA ZAHRA PRABOWO	P	✓	83		
28	0122669889	10641	SALSABILA AULIA FITRIYANING	P	✓	83		
29	0114846879	10642	SANTY CITRA ANINDYA	P	✓	90		
30	0118763710	10643	SKYELLA NUGRAHENI PUTRI AULIA	P	✓	80		
31	0113602694	10644	SURYA SETYAWAN	L	✓	90		
32	0126999118	10645	TALITHA NASYWA AFANDI	P	✓	86		
33	0117868653	10646	TANIA SALSABILA ARTANTI	P	✓	85		

Laki-Laki : 19 Orang
 Perempuan : 14 Orang
 Jumlah : 33 Orang


Dipindai 2024/2025

KKM = 75


Siswa Tuntas : 28

Siswa Tidak Tuntas : 5

LAMPIRAN 13. JURNAL KELAS SIKLUS 1



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
SMP NEGERI 3 JEMBER
 Jl. Jawa No. 8, Sumbersari, Jember, Jawa Timur 68121
 Telepon (0331) 335334



JURNAL KELAS

Hari : Rabu 19 Februari 2020
 Tanggal : 19 Februari 2020
 Kelas : 7
 Jml. Siswa : 22

JAM KE-	MATA PELAJARAN	Pokok Bahasan/Sub PB/Tema Sub T/ Konsep/Sub K (Ulangan)	NAMA SISWA YANG TIDAK MASUK				TANDA TANGAN
			S	I	A	JML	
1	IPS		Nizam				
2	IPC		Aktha				
3	MTK	Ulangan Aljabar					[Signature]
4	MTK						
5	B. Indo	Penelitian mengulas					[Signature]
6	B. Indo	Kembali Tekes Deskripsi					
7	PP						
8	PP						
9							
10							

JAM-JAM KOSONG
 (Pelajaran yang tidak diberikan oleh Guru yang bersangkutan)

Jam Ke	Mata Pelajaran	Dilisi dengan Pelajaran	Kegiatan	Guru Pengganti	
				Nama	Paraf

Jember, 19 Februari 2020

Mengetahui,
Kepala SMPN 3 Jember


Wali Kelas

Heru Wahyudi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196809201992031006


Tora Fita Ningrum
NIP.

CS Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN 14. JURNAL KELAS SIKLUS 2




PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
SMP NEGERI 3 JEMBER
 Jl. Jawa No. 8, Sumbersari, Jember, Jawa Timur 68121
 Telepon (0331) 335334



JURNAL KELAS

Hari : Kamis Kelas :

Tanggal : 20 Februari 2025 Jml. Siswa :

JAM KE-	MATA PELAJARAN	Pokok Bahasan/Sub PB/Tema Sub T/ Konsep/Sub K (Ulangan)	NAMA SISWA YANG TIDAK MASUK				TANDA TANGAN
			B	I	A	JML	
1	B. Indonesia	Penelitian Mengulas		2			
2	B. Indonesia	Kembali Teles Deskripsi					
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

JAM-JAM KOSONG
(Pelajaran yang tidak diberikan oleh Guru yang bersangkutan)

Jam Ke	Mata Pelajaran	Dihal dengan Pelajaran	Kegiatan	Guru Pengganti	
				Nama	Paraf

Jember, 20...

Mengetahui,
Kepala SMPN 3 Jember

Wali Kelas

Heru Wahyudi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196809201992031009

.....
NIP.

CS Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN 15. PEDOMAN WAWANCARA GURU BAHASA INDONESIA
KELAS VII SMP NEGERI 3 JEMBER

**PEDOMAN WAWANCARA GURU BAHASA INDONESIA KELAS VII
SMP NEGERI 3 JEMBER**

Nama guru : Chuzaima, S.Pd.

Tujuan : Untuk mengetahui pendapat guru setelah penerapan metode *mind mapping* dengan berbantuan media gambar bertema lingkungan sekolah

1. Bagaimana tanggapan Ibu setelah penerapan metode *mind mapping* dengan berbantuan media gambar bertema lingkungan sekolah dalam pembelajaran menulis teks deskripsi?
2. Menurut Ibu, apakah metode *mind mapping* dengan berbantuan media gambar bertema lingkungan sekolah tepat digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi?
3. Apakah ibu mendukung penerapan metode *mind mapping* dengan berbantuan media gambar bertema lingkungan sekolah untuk pembelajaran menulis teks deskripsi di sekolah?

NO.	KOLOM JAWABAN
1.	Sebagian besar siswa lebih memahami tentang menulis teks deskripsi. dan memudahkan siswa untuk menerapkannya
2.	Bisa, namun perlu gambar yg variatif.
3.	Iy, siswa lebih senang karena menarik dan tidak membosankan.

LAMPIRAN 16. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121

Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475

Laman: <http://fkp.unej.ac.id> e-mail: fkp@unej.ac.id

Nomor : 1456 UN25.1.5/SP/2025

03 Februari 2025

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah
SMP Negeri 3 Jember
di
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : MOCH. KRISNA OKTAFIAN
NIM : 210210402036
Jurusan : Pend. Bahasa dan Seni
Program Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
Rencana Pelaksanaan : Februari s/d Maret 2025

Berkeinginan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 3 Jember yang Saudara pimpin dengan judul "PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMPN 3 JEMBER MELALUI METODE MIND MAPPING DENGAN BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERTEMA LINGKUNGAN SEKOLAH". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



aij Dekan,

kan Bidang Akademik.

s. Nurman, Ph.D.

146506011993021001

LAMPIRAN 17. SURAT SELESAI PENELITIAN

 **PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
SMP NEGERI 3 JEMBER
Jl. Jawa No. 8, Sumbersari, Jember, Jawa Timur 68121
Telepon (0331) 335334 

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 400.3.11/157/35.09.310.27.20523891/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heru Wahyudi, S.Pd., M.Pd.
N I P : 19680920 199203 1 006
Pangkat/Gol/Ruang: Pembina Utama Muda / IVc
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 3 Jember

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Moch. Krisna Oktafian
NIM : 210210402036
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
Judul Penelitian : Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII I SMPN 3 Jember Melalui Metode Mind Mapping Berbantuan Media Gambar Bertema Lingkungan Sekolah

Bahwa mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di kelas VII I SMP Negeri 3 Jember, terhitung mulai tanggal 19 s/d 20 Februari 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 18 Juni 2025


HERU WAHYUDI, S.Pd., M.Pd.
Pembina Utama Muda / IVc
NIP 19680920-199203 1 006

LAMPIRAN 18. FOTO KEGIATAN SIKLUS 1 DAN 2



AUTOBIOGRAFI



Moch. Krisna Oktavian lahir di Banyuwangi, 30 Oktober 2002. Beralamat di Dusun Jagalan, RT 01/RW 01, Desa Rogojampi, Kecamatan Rogojampi, Banyuwangi. Anak keempat dari Bapak Moch. Sahal dan Ibu Endang. Penulis memulai jenjang pendidikan formal di TK Khodijah 2 lulus pada tahun 2010. Pada saat TK penulis sangat senang menggambar dan mewarnai sampai mendapat prestasi yaitu juara 1 lomba mewarnai secara berturut-turut, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Dasar di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Rogojampi lulus pada tahun 2016. Pada saat MI penulis mendapat prestasi yaitu mendapat peringkat ke-5 lulusan terbaik. Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Rogojampi lulus pada tahun 2019. Pada saat SMP penulis mengikuti organisasi PMR (Palang Merah Remaja). Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Rogojampi lulus pada tahun 2021. Saat SMA penulis mengikuti ekstrakurikuler takmir musholla dan juga tergabung dalam MPK (Majelis Perwakilan Kelas) penulis juga mendapat prestasi di bidang akademik yaitu menjadi lulusan terbaik 5 paralel jurusan IPS. Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi pada tahun 2021 pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember. Penulis diterima menjadi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia melalui jalur SNMPTN. Selama menjadi mahasiswa penulis mengikuti organisasi intra kampus, yaitu BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) periode tahun 2022 di bidang keagamaan. Pada tahun 2024 penulis mengikuti program ASJAR (Asistensi Mengajar) selama kurang lebih empat bulan di SMP Negeri 3 Jember. Selama menjadi mahasiswa penulis sering aktif mengikuti kegiatan *volunteer* yaitu menjadi *volunteer* konser Metavest pada tahun 2023, konser Musik Saiki pada tahun 2024, Reaktivasi Alun-alun pada tahun 2024, konser Maufest pada tahun 2025, dan yang terakhir yaitu mengikuti volunteer JFC pada tahun 2025. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: krisna.oktavian02@gmail.com atau Instagram @chrisnaao.